

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan uraian yang disajikan peneliti sesuai dengan topik pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan, pengamatan yang dilakukan dalam proses penelitian dan pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Deskripsi data merujuk pada fokus penelitian. Pada penelitian ini subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru tematik dan siswa. Dalam deskripsi data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu teknik wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan pembelajaran tematik berbasis daring dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa MIN 14 Blitar, maka diperoleh hasil deskripsi data penelitian yakni sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Daring dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa MIN 14 Blitar

Perencanaan dalam kegiatan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting di dunia pendidikan. Di dalam proses pembelajaran harus ada rencana yang dijadikan acuan atau pedoman dalam pelaksanaannya. Pembelajaran yang akan direncanakan memerlukan berbagai konsep dan kriteria untuk merancanginya agar rencana pembelajaran yang disusun dapat memenuhi harapan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Perencanaan pembelajaran meliputi kegiatan perumusan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, bahan materi yang akan disajikan, cara menyampaikannya, persiapan alat atau media yang akan digunakan. Perencanaan pembelajaran menjadikan guru dapat mempersiapkan dan menentukan tindakan apa yang akan dilakukan saat proses

pembelajaran berlangsung agar proses pembelajaran berjalan secara efektif. Apalagi di masa pandemi covid-19 saat ini, yang mengakibatkan kegiatan pembelajaran di sekolah kini dirubah menjadi pembelajaran dari rumah demi memutus mata rantai penyebaran virus corona yang semakin merebak. Sehingga hal ini memberikan pengaruh dalam aktifitas pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan dengan tatap muka kini beralih menjadi pembelajaran jarak jauh atau sering disebut dengan pembelajaran daring (dalam jaringan). Guru bukan lagi menyiapkan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, namun lebih mengutamakan adanya rangsangan pemahaman materi untuk siswa ketika belajar dari rumah. Walaupun pembelajaran selama pandemi dilaksanakan dari rumah, tetapi guru harus tetap merancang rencana pembelajaran dengan baik dan matang agar pembelajaran tetap berjalan demi terciptanya tujuan pembelajaran.

Di MIN 14 Blitar kegiatan pembelajarannya sudah dilaksanakan dengan sistem daring (dalam jaringan) seperti madrasah lain yang sudah menerapkan pembelajaran daring di seluruh wilayah Kabupaten Blitar. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan *E-learning* Madrasah sebagai aplikasi pembelajaran daring di MIN 14 Blitar. Aplikasi *E-learning* Madrasah ini dikembangkan oleh Kementrian Agama dan dijadikan penunjang dalam proses pembelajaran daring berlangsung. Berbagai fitur lengkap sudah tersedia di dalamnya, dengan tujuan agar memudahkan siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar tanpa bertatap muka. Pembelajaran daring menggunakan *E-learning* Madrasah ini sudah lama digunakan semenjak pandemi covid-19 berlangsung.¹ Sesuai dengan kebijakan dari Kemendikbud melalui Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan di masa dadrurat covid-19. Hal ini telah dijelaskan dalam wawancara dengan Ibu Prapti Mahmudah selaku kepala MIN 14 Blitar seperti berikut:

¹ Observasi di MIN 14 Blitar pada tanggal 15 November 2021.

Di masa pandemi covid-19 ini, sistem pembelajarannya hanya terbatas melalui aplikasi pembelajaran. Aplikasi yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran, kita menggunakan aplikasi *e-learning* madrasah dan *WhatsApp* mbak. Kebijakan ini sudah ditetapkan oleh Kemendikbud melalui Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat covid-19. Untuk *e-learning* madrasah kita itu memakai servernya yang dari Kemenag dengan fitur pembelajaran yang mudah. Disitu sudah tercantum lengkap mulai dari RPP, bahan ajar, dan penilaian, jadi guru menyampaikan materinya melalui *e-learning* itu. Sedangkan untuk *WhatsApp*, digunakan untuk memberikan instruksi, dan jika sewaktu-waktu terjadi kendala saat mengakses *e-learning*, maka tugas dan penilaian bisa dialihkan melalui grup *WhatsApp* tersebut.²

Demikian halnya dengan Ibu Uswatun Hasanah selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar juga memberikan pernyataan yang senada, berikut ungkapannya:

Karena adanya pandemi covid-19, pembelajaran di MIN 14 Blitar menggunakan aplikasi *e-learning* madrasah mbak. Kebijakan ini sudah ditentukan dari pemerintah yang khusus Kemenag. Aplikasi ini memudahkan siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran tanpa bertatap muka. Di dalamnya juga sudah tersedia fitur-fitur yang dibutuhkan guru dan siswa, misalnya RPP, bahan ajar, dan penilaian. Selain itu ada aplikasi *WhatsApp* yang berperan penting dalam pembelajaran daring, karena digunakan untuk memberikan instruksi/pemberitahuan.³

Sejalan dengan pernyataan diatas, Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar juga turut memberikan pernyataan yang senada, sebagai berikut:

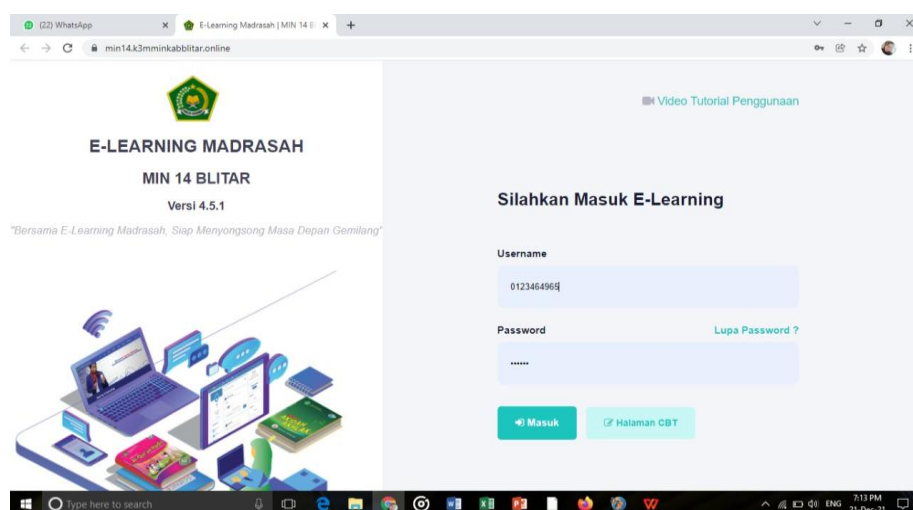
Pembelajaran daring di MIN 14 Blitar itu kita sebenarnya sudah terpadu mbak, dari seluruh di Kabupaten Blitar bahkan mungkin di Jawa Timur. Karena memang sudah dikoordinir oleh Kementrian Agama itu kita ada aplikasi yang namanya *E-learning* Madrasah, jadi online berbasis web. Disana fiturnya sudah lengkap dan terintegrasi dengan luas, jadi siswa mengakses tugas dari aplikasi tersebut, kemudian mengirimkan tugas juga lewat aplikasi tersebut. Malah untuk update terbaru itu, siswa juga bisa mengakses nilai

² Wawancara dengan Ibu Prapti Mahmudah, S.Pd.,M.Ag selaku Kepala Madrasah MIN 14 Blitar, pada tanggal 10 November 2021, pukul 10:00 WIB - selesai.

³ Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 11 November 2021, pukul 11:00 WIB - selesai.

yang terhubung melalui aplikasi *WhatsApp*. Misalkan nanti siswa login kemudian diminta mengerjakan tugas, setelah tugas diselesaikan, guru memberikan penilaian. Jadi nanti fiturnya bisa terhubung ke *WhatsApp* sehingga nilai bisa langsung terkirim ke walimurid.⁴

Berikut dokumentasi terkait pembelajaran daring yang dilaksanakan MIN 14 Blitar dengan menggunakan aplikasi *E-learning* madrasah:⁵



Gambar 4.1
Aplikasi *e-learning* madrasah MIN 14 Blitar

Selain itu Kepala Madrasah juga menambahkan bahwa selama pembelajaran daring di MIN 14 Blitar tetap menggunakan kurikulum 2013 akan tetapi direvisi menjadi kurikulum darurat. Sebagaimana kutipan dari Kepala Madrasah MIN 14 Blitar, sebagai berikut:

Kurikulumnya ya tetap Kurikulum 2013 mbak. Akan tetapi kita menyesuaikan masa pandemi covid-19 yang mau tidak mau tidak bisa menerapkan seperti kurikulum normal, jadi kita revisi menjadi Kurikulum Darurat.⁶

⁴ Wawancara dengan Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha, S.Pd.SD selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 10 November 2021, pukul 12:30 WIB - selesai.

⁵ Dokumentasi aplikasi *e-learning* madrasah MIN 14 Blitar Tahun 2021.

⁶ Wawancara dengan Ibu Prapti Mahmudah selaku Kepala Madrasah MIN 14 Blitar, pada tanggal 10 November 2021, pukul 10:00 WIB - selesai.

Hal ini senada dengan pernyataan Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar tentang kurikulum yang digunakan saat ini disesuaikan dengan kebijakan dari pemerintah pusat. Berikut pernyataannya:

Kita menggunakan kurikulum yang namanya kurikulum darurat. Itu ya sudah ketentuan dari pusat. Yang memang disusun oleh sekolah dengan menyesuaikan kondisi saat ini.⁷

Demikian halnya dengan Ibu Uswatun Hasanah selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar juga memberikan pernyataan yang senada, bahwa kurikulum yang digunakan selama pembelajaran daring menggunakan kurikulum darurat. Beliau juga memberikan pernyataan tambahan bahwa penyampaian materi tematik dipilih yang penting saja, karena kaitannya dengan tuntutan waktu. Berikut pernyataannya:

Ada yang namanya Kurikulum Darurat, penyebab perubahannya ya karena kemarin ada pandemi covid-19 itu. Dalam kurikulum darurat itu materi yang disampaikan itu hanya dicari materi yang penting saja. Artinya misalnya begini, kita menjelaskan tentang alat pencernaan, itu hanya diambil garis besarnya saja. Karena apa? karena kaitannya dengan waktu.⁸

Sejalan dengan pernyataan diatas, Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha selaku guru tematik kelas V MIN 14 Blitar juga menyatakan bahwa materi tematik yang disampaikan kepada siswa dicari materi esensialnya, materi yang penting saja, bukan materi keseluruhan. Karena kaitannya dengan alokasi waktu pada masa pandemi covid-19 yang mengalami penyesuaian. Berikut pernyataan Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha yang senada dengan pernyataan dari Ibu Uswatun Hasanah seperti berikut:

⁷ Wawancara dengan Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha, S.Pd.SD selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 10 November 2021, pukul 12:30 WIB - selesai.

⁸ Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 11 November 2021, pukul 11:00 WIB - selesai.

Kan yang namanya tematik itu tidak boleh telat sedikitpun karena kan sudah terjadwal dalam satu minggu harus selesai 1 sub tema. Jadi otomatis setiap hari harus benar-benar merencanakan, mendesain pembelajaran gimana caranya pembelajaran itu tersampaikan ke siswa. Kalo misal telat sedikitpun saja nanti bisa keteteran. Nah karena itu kita menyiapkan materi esensialnya saja, bukan keseluruhan, karena kan pada kondisi pandemi covid-19 ini jadi alokasi waktu belajar itu mengalami penyesuaian. Jadi kita menyiapkannya harus benar-benar bisa mengcover semua materi yang ada di tema tersebut.⁹

Pada mata pelajaran tematik biasanya memuat beberapa mata pelajaran, mata pelajaran yang termuat didalamnya mencakup semua mata pelajaran kecuali agama. Mata pelajaran yang dimaksud yaitu diantaranya Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika, IPA, IPS, Penjasorkes, Seni Budaya dan Prakarya. Untuk mata pelajaran tematik yang ada di *e-learning* madrasah dibuat menjadi per mata pelajaran. Meskipun dibuat menjadi per mata pelajaran, mata pelajaran tematik tetap dilaksanakan dengan mengikuti jadwal. Berikut penjelasan dari beliau:

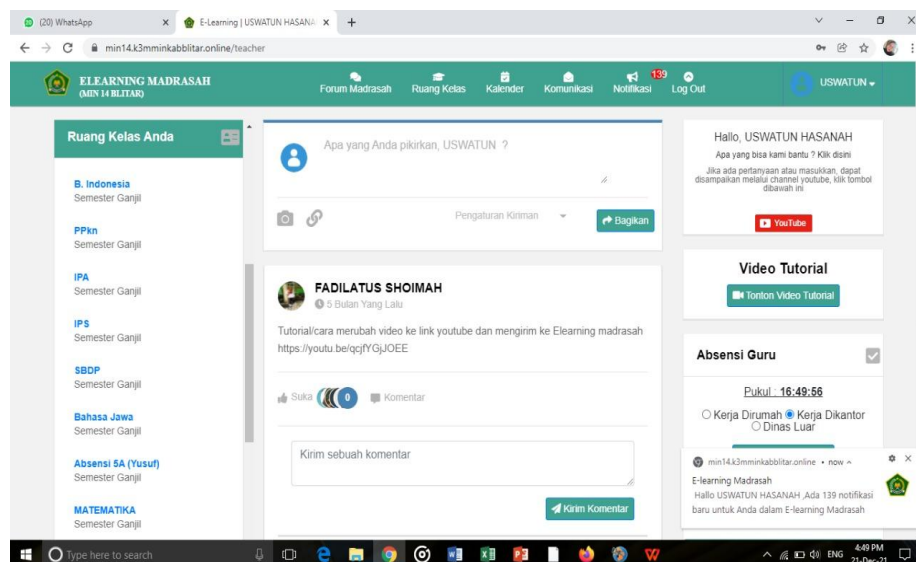
Untuk mata pelajaran tematiknya sendiri biasanya kan jadi satu, tapi kalau di *e-learning* dibuat sendiri-sendiri mbak menjadi per mata pelajaran. Seperti mata pelajaran IPA, IPS, Seni Budaya dan Prakarya, Matematika, Bahasa Indonesia namun tetap terjadwal seperti biasanya.¹⁰

Adapun dokumentasi terkait mata pelajaran tematik yang ada di *e-learning* madrasah dibuat menjadi per mata pelajaran sebagai berikut:¹¹

⁹ Wawancara dengan Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha, S.Pd.SD selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 10 November 2021, pukul 12:30 WIB - selesai.

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 11 November 2021, pukul 11:00 WIB - selesai.

¹¹ Dokumentasi mata pelajaran tematik MIN 14 Blitar Tahun 2021.



Gambar 4.2
Mata pelajaran tematik dalam *e-learning* dibuat per mata pelajaran

Untuk mempersiapkan menghadapi pembelajaran daring di MIN 14 Blitar, Kepala Madrasah melakukan koordinasi kepada guru terkait pembelajaran pada masa pandemi covid-19 serta melakukan sosialisasi kepada guru, siswa dan walimurid terkait aplikasi pembelajaran *E-learning* Madrasah. Sebagaimana pernyataan dari Kepala Madrasah sebagai berikut:

Sebelumnya saya selaku kepala madrasah mengkoordinasi guru terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan pada masa pandemi covid-19 ini. Saya juga melakukan sosialisasi aplikasi *e-learning* baik kepada guru, siswa maupun walimurid. Untuk guru saya tugaskan untuk mempersiapkan apa saja yang diperlukan sebelum kegiatan pembelajaran seperti kurikulum darurat, materi, bahan ajar dan tugas untuk siswa. Kemudian madrasah juga memperkuat jaringan internet untuk guru.¹²

Setelah melakukan koordinasi terkait aplikasi *e-learning* kepada seluruh pihak baik itu guru, siswa maupun walimurid, Kepala Madrasah menginformasikan tentang kesiapan guru bahwa satu hari sebelum materi pelajaran disampaikan kepada siswa, seluruh perangkat

¹² Wawancara dengan Ibu Prapti Mahmudah, S.Pd.,M.Ag selaku Kepala Madrasah MIN 14 Blitar, pada tanggal 10 November 2021, pukul 10:00 WIB - selesai.

pembelajaran harus sudah siap dan sudah di *upload* pada aplikasi *e-learning* madrasah. Untuk meminimalisir terjadinya kendala pada jaringan internet, diperbolehkan mengalihkan pembelajaran melalui grup *WhatsApp* untuk mengirimkannya. Sebagaimana pernyataan Kepala Madrasah sebagai berikut:

Saya informasikan kepada setiap guru, bahwa satu hari sebelum materi diajarkan seluruh perangkat pembelajaran (RPP, bahan ajar, metode pembelajaran, bentuk peilaian, Lembar Kerja Peserta Didik), yang akan disampaikan ke siswa harus *ready* dan sudah di *upload* pada aplikasi *e-learning* madrasah. Hal itu dapat meminimalisir jika terjadi kendala pada jaringan internetnya, saya menyarankan guru untuk mengalihkan pembelajaran melalui grup *WhatsApp* masing-masing.¹³

Perencanaan pembelajaran harus sudah dipersiapkan sebelumnya salah satunya yaitu menyusun perangkat pembelajaran. Penyusunan perangkat pembelajaran diwajibkan bagi setiap guru di MIN 14 Blitar, di mana perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru dijadikan pedoman dan memudahkan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini telah dijelaskan Ibu Prapti Mahmudah selaku kepala MIN 14 Blitar seperti berikut:

Setiap guru wajib menyusun perangkat pembelajaran dan itu sudah harus dipersiapkan dari jauh-jauh hari. Jadi sebelum materi diajarkan ke siswa, perangkat pembelajaran juga harus siap mbak. Karena itu sebagai salah satu pedoman dalam mengajar guru, tentu saja juga memberikan kemudahan kepada guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.¹⁴

Penyusunan perangkat pembelajaran dibuat secara utuh setiap awal tahun ajaran baru. Perangkat pembelajaran yang dimaksud yaitu seperti Silabus, RPP, prota, promes. Sebagaimana pernyataan Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha selaku guru tematik kelas V MIN 14 Blitar sebagai berikut:

¹³ Wawancara dengan Ibu Prapti Mahmudah, S.Pd.,M.Ag selaku Kepala Madrasah MIN 14 Blitar, pada tanggal 10 November 2021, pukul 10:00 WIB - selesai.

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Prapti Mahmudah, S.Pd.,M.Ag selaku Kepala Madrasah MIN 14 Blitar, pada tanggal 10 November 2021, pukul 10:00 WIB - selesai.

Perangkat yang harus dipersiapkan guru ya tentu saja Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus. Bahkan perangkat itu sudah dipersiapkan di awal mbak, Setiap kita tahun ajaran baru kita harus sudah mempersiapkan perangkat pembelajarannya secara utuh. Misalnya prota program tahunan, berarti di awal tahun harus dipersiapkan. Kemudian promes, program semester, ya di awal semester juga harus dipersiapkan.¹⁵

Sejalan dengan pernyataan diatas, Ibu Uswatun Hasanah selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar juga turut memberikan pernyataan yang senada, bahwa perangkat pembelajaran sudah dipersiapkan dari awal tahun ajaran baru. Untuk persiapan sebelum pembelajaran berlangsung, guru lebih mempersiapkan bahan ajar yang disesuaikan dengan materi. Berikut pernyataannya:

Untuk persiapannya biasanya dari awal tahun ajaran baru kita sudah mempersiapkan semuanya baik itu RPP, Silabus, prota, promes, penilaian dan lainnya. Karena sudah dipersiapkan di awal, mungkin untuk persiapannya sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung lebih ke mempersiapkan bahan ajar yang disesuaikan dengan materi. Apabila memerlukan anak-anak melihat video pembelajaran, otomatis guru harus membuat videonya.¹⁶

Untuk merencanakan pembelajaran berbasis daring, terlebih dahulu harus menyusun perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran tersebut diantaranya:

a. Silabus

Penyusunan silabus ini mengacu pada pedoman silabus yang telah ditetapkan. Kemudian pada tahap selanjutnya disusun dan dikembangkan sendiri oleh guru dengan menyesuaikan situasi dan kondisi saat ini. Sebagaimana pernyataan dari Ibu Prapti Mahmudah selaku Kepala Madrasah MIN 14 Blitar sebagai berikut:

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha, S.Pd.SD selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 10 November 2021, pukul 12:30 WIB - selesai.

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 11 November 2021, pukul 11:00 WIB - selesai.

Penyusunan silabus sendiri disesuaikan dengan pedoman dari pusat, sehingga bapak ibu guru hanya menyempangkan dan menyesuaikan situasi dan kondisi sekarang ini.¹⁷

Hal ini senada dengan pernyataan dari Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar sebagai berikut:

Perangkat pembelajaran ini sudah dipersiapkan secara utuh di awal mbak. Untuk penyusunan silabus acuannya tetap mengikuti dari pusat, dan kita tinggal mengembangkan sesuai dengan kondisi saat ini.¹⁸

Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti terkait penyusunan silabus ini, guru membuat sesuai dengan acuan pedoman dari pusat. Dalam penyusunan silabus ini guru menyesuaikan komponen-komponen yang ada dalam silabus yang telah ditetapkan. Silabus ini memudahkan guru ketika menjabarkan kegiatan pembelajaran pada saat penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).¹⁹

Dari observasi tersebut dapat diperkuat dengan hasil dokumentasi guru dalam membuat silabus yang sesuai dengan prinsip-prinsip dan komponen yang ada dalam silabus. Silabus dapat ditampilkan sebagai berikut:²⁰

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Prapti Mahmudah, S.Pd.,M.Ag selaku Kepala Madrasah MIN 14 Blitar, pada tanggal 10 November 2021, pukul 10:00 WIB - selesai.

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha, S.Pd.SD selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 10 November 2021, pukul 12:30 WIB - selesai.

¹⁹ Observasi penyusunan silabus pada tanggal 15 November 2021, pukul 07:00-14:00 WIB.

²⁰ Dokumentasi perangkat pembelajaran silabus MIN 14 Blitar Tahun 2021 terlampir.

SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 6 : Panah dan Perpindahannya
Subtema 1 : Suhu dan Kalor

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.2 Menghargai kewajiban hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari. 2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. 3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari. 4.2 Menjelaskan hak,	1.2.1 Menerima kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari. 1.2.2 Menjalankan kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Kewajiban, hak, dan tanggung jawab masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi, dan menjelaskan makna hak sebagai siswa dan warga negara. • Membaca dan mempresentasikan isi bacaan, dan menjelaskan makna kewajiban. • Menuliskan tanggung jawabnya, dan memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawa • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media • Internet • Lingkungan

Gambar 4.3
Komponen silabus

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pelaksanaan pembelajaran tematik di MIN 14 Blitar ini dilaksanakan dengan berbasis daring, sehingga kegiatan pembelajaran yang sebelumnya sudah dibuat dalam sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tidak bisa dilaksanakan sesuai dengan RPP tersebut. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menyesuaikan kondisi dan situasi saat ini, Sebagaimana pernyataan dari Ibu Uswatun Hasanah selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar sebagai berikut:

Dusahakan iya. Karena daring yaa mbak, kita tidak bisa kalau harus sesuai dengan RPP yang dibuat sebelumnya. Jadi kegiatan pembelajarannya ya menyesuaikan kondisi yang ada.²¹

Sejalan dengan pernyataan diatas, Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar juga memberikan pernyataan senada, bahwa guru berusaha melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang

²¹ Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 11 November 2021, pukul 11:00 WIB - selesai.

sudah dibuat sebelumnya. Namun karena pembelajaran daring, sehingga guru menyesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan dan karena menyesuaikan kondisi tersebut akhirnya banyak improve yang menjadikan ada beberapa kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat. Melihat situasi dan kondisi tersebut, hal yang paling penting yaitu ketuntasan belajar dari siswa pada pembelajaran saat itu, Sebagaimana pernyataan beliau sebagai berikut:

Rencana pelaksanaan pembelajaran itu kan rencana, sebagai patokan kita untuk melaksanakan pembelajaran, ya rencana itu disusun sudah menjadi bentuk paling baik sebenarnya. Nah karena daring itu banyak sekali tantangannya ya mbak, sehingga eksekusi di lapangan menyesuaikan kondisi. Jadi menurut saya banyak improve ya mbak, karena ada beberapa kegiatan yang benar-benar tidak bisa dilakukan karena keterbatasan ruang dan waktu. Jadi misalkan kayak diskusi, itu kan kita susah banget buat memastikan apakah siswa sudah melakukan diskusi apa belum?. Terus rencana kita selesai jam sekian tapi ternyata masih ada siswa yang molor lah, yang paket datanya habis lah. Ya kan yang paling penting ketuntasan ketika belajar pada hari itu masih bisa dikatakan lebih dari 50%.²²

Adapun dokumentasi perangkat pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai berikut:²³

²² Wawancara dengan Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha, S.Pd.SD selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 10 November 2021, pukul 12:30 WIB - selesai.

²³ Dokumentasi perangkat pembelajaran RPP MIN 14 Blitar Tahun 2021 terlampir.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Satuan Pendidikan : MIN 14 BLITAR
 Kelas / Semester : 5 / I
 Tema : Ekosistem (Tema 5)
 Sub Tema : Komponen Ekosistem (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan secara tepat.
2. Dengan mengamati gambar dan mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan, secara tepat.
3. Dengan membuat bagan, siswa mampu menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.
4. Dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa melalui aplikasi <i>whatsapp</i> dan memandu siswa untuk mengawali pembelajaran dengan berdoa, melaksanakan pembiasaan ibadah sholat dhuha dan membantu orangtua, (Religius, Integritas, Karakter dan Life Skills). 2. Guru memberikan review pembelajaran materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. (Pengalaman belajar dan Variasi Aktivitas) 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan Memberi gambaran tentang manfaat pembelajaran hari ini 4. Guru melakukan share instruksi pembelajaran hari ini. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Alat dan Bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Panduan Buku Guru dan Siswa K 13 • Aplikasi <i>whatsapp</i> dan <i>Elearning Madrasah</i> • Video/ slide/ gambar dan bahan ajar • Internet • Aplikasi <i>quizzz</i> <p>Kegiatan Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru meminta siswa untuk masuk kedalam Timeline Kelas Online bahasa indonesia dan IPA pada aplikasi <i>Elearning Madrasah</i> ➢ Guru meminta siswa untuk membaca petunjuk/ instruksi pembelajaran pada timeline kelas Online <i>Elearning madrasah</i> <p>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <p>A. Ayo Mengamati Siswa mengamati Gambar Tentang Ekosistem kemudian membuat pertanyaan tentang gambar tersebut (Critical Thinking and creativity) Tugas 1</p> <p>B. Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks nonfiksi yang terdapat pada menu bahan ajar di <i>elearning madrasah</i> dengan saksama bacaan tentang Ekosistem dan berdiskusi dengan orang tua/ kakak tentang hal-hal penting seputar bacaan. (Collaboration) • Siswa mencermati teks bacaan tentang jenis makanan hewan dan mendiskusikan tentang isi teks bacaan tersebut. (Analysing) • Siswa mengidentifikasi dan menuliskan pokok pikiran setiap paragraf pada teks non fiksi yang telah dibaca dan diamati. Tugas 2 <p>C. Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat tulisan nonfiksi yang membandingkan dua jenis hewan berdasarkan jenis makanannya (Creativity) Tugas 3 <p>D. Ayo Berlatih Siswa membuat bagan tentang pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya (Creativity)</p> <p>E. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan tugas yang telah dikerjakan dengan membuat video presentasi yang dikirimkan ke <i>elearning madrasah</i> (option 1) • Siswa mengirimkan tugas berupa Foto ke <i>Elearning madrasah</i> (Option 2) <p>F. Ayo Berlatih Siswa mengerjakan Soal tentang Ekosistem dan Pengelompokan Hewan Berdasarkan Makanannya melalui Aplikasi <i>Quizzz</i></p>	150 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan evaluasi dan refleksi hasil belajar siswa hari ini dengan memberikan feedback dalam bentuk rangkuman chat, video atau rekaman suara. 2. Guru melakukan Penilaian dan menyampaikan Recap melalui Grup <i>Whatsapp</i> 	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
 Kepala Sekolah,

 Pratiwi Mahmudah, M.Ag.
 NIP.197811211998032005

Blitar, 04 Desember 2021
 Guru Kelas 5


 Sulaiman Wahyu Nurraha S.Pd.S
 NIP.198609042019031003



Gambar 4.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada aplikasi *e-learning* madrasah ini terdapat fitur yang digunakan untuk mengisi form perangkat pembelajaran. Sebelum pembelajaran berlangsung, guru diminta untuk mengisi pada kolom-kolom yang tersedia, sesuai apa yang sudah disusun dan

dikembangkan oleh guru. Hal ini diperkuat dengan penjelasan Kepala Madrasah, berikut penjelasannya:

Dalam aplikasi *e-learning* ini sudah tersedia Form RPPnya mbak. Jadi sebelum pembelajaran dimulai, guru harus mengisi kolom yang telah disediakan pada *e-learning* sesuai dengan RPP yang sudah dibuat atau dikembangkan oleh guru.²⁴

Sejalan dengan pernyataan diatas, Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar juga turut memberikan pernyataan yang senada, sebagai berikut:

Dalam aplikasi *e-learning* madrasah, guru sudah disediakan kolom form RPP daring. Jadi guru hanya tinggal mengisi kolom tersebut sesuai dengan yang sudah dibuat oleh guru di awal.²⁵

Form RPP yang disediakan pada aplikasi *e-learning* juga memberikan kemudahan bagi guru, karena guru tinggal mengisi dan menyesuaikan perangkat pembelajaran yang sudah dibuat sebelumnya. Sebagaimana pernyataan Ibu Uswatun Hasanah selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, sebagai berikut:

Pada aplikasi *e-learning* madrasah, guru sudah dimudahkan dengan adanya form RPP yang disediakan. Jadi guru tinggal mengisi dan menyesuaikan RPP yang sudah dibuat sebelumnya.²⁶

Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti terkait pelaksanaan pembelajaran ini, guru sebelumnya sudah membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran secara matang sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Penyusunan RPP sudah

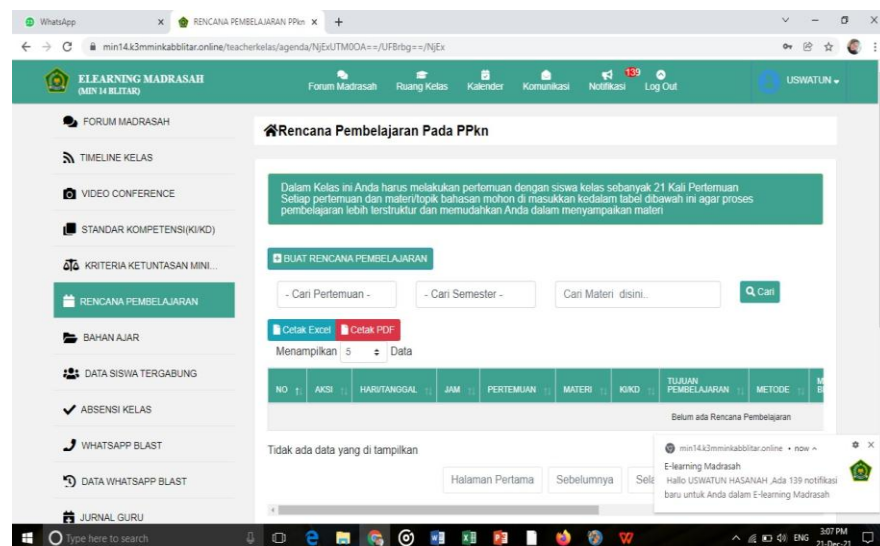
²⁴ Wawancara dengan Ibu Prapti Mahmudah, S.Pd.,M.Ag selaku Kepala Madrasah MIN 14 Blitar, pada tanggal 10 November 2021, pukul 10:00 WIB - selesai.

²⁵ Wawancara dengan Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha, S.Pd.SD selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 10 November 2021, pukul 12:30 WIB - selesai.

²⁶ Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 11 November 2021, pukul 11:00 WIB - selesai.

disesuaikan pedoman dari pusat dengan menggunakan RPP 1 lembar dengan hanya memuat 3 komponen didalamnya. Komponen yang ada dalam RPP diantaranya tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian. Melihat kondisi pada masa pandemi sekarang ini, pelaksanaan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat sehingga kegiatan pembelajaran mengalami penyesuaian. Guru di MIN 14 Blitar juga diberikan kemudahan karena pada aplikasi *e-learning* madrasah sudah disediakan form RPP, sehingga guru tinggal mengisi dan menyesuaikan perangkat pembelajaran yang sudah dibuat sebelumnya.²⁷

Dari observasi tersebut dapat diperkuat dengan hasil dokumentasi pada aplikasi *e-learning* madrasah yang menyediakan form RPP untuk diisi oleh guru, seperti berikut.²⁸



Gambar 4.5
Form RPP dalam aplikasi *e-learning* madrasah

²⁷ Observasi perencanaan pembelajaran pada tanggal 15 November 2021, pukul 07:00-14:00 WIB.

²⁸ Dokumentasi form RPP pada aplikasi *e-learning* madrasah MIN 14 Blitar Tahun 2021.

c. Bahan Ajar

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru di MIN 14 Blitar harus mempersiapkan bahan ajar yang akan digunakan untuk membantu dalam menyampaikan materi pelajaran. Bahan ajar ini dibuat juga dengan tujuan untuk memudahkan siswa menerima dan memahami materi yang disampaikan. Sebagaimana pernyataan dari Ibu Prapti Mahmudah selaku Kepala MIN 14 Blitar sebagai berikut:

Guru di MIN 14 Blitar sebelum mengajar kan mengupload materi, nah materi itu agar mudah diterima dan dipahami siswa, bapak ibu guru biasanya membuat video pembelajaran, *powerpoint*, ringkasan materi berupa file pdf. Kalau untuk *powerpoint* ini ya cukup menjelaskan materi-materi secara tertulis dalam slide-slide *powerpoint*. Untuk ringkasan materi juga hanya berisi catatan-catatan penting yang dikemas dalam bentuk file pdf. Sedangkan untuk video pembelajaran, siswa akan lebih mudah memahami materi yang dijelaskan oleh guru walaupun hanya berupa video sederhana saja. Itu nanti di *upload* pada bahan ajar dalam aplikasi *e-learning* madrasah. Namun jika bapak ibu guru belum sempat membuat video, guru bisa mencari atau memanfaatkan video pembelajaran yang sesuai dengan materi yang ada itu dari *YouTube*.²⁹

Demikian halnya dengan Ibu Uswatun Hasanah selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar yang menyatakan bahwa bahan ajar yang digunakan selama pembelajaran daring ini berupa video pembelajaran dan file pdf. Berikut pernyataannya:

Selama pembelajaran daring ini bahan ajarnya lebih ke penjelasan-penjelasan melalui video pembelajaran, bisa juga anak-anak dibuatkan catatan atau ringkasan materi ini bisa berupa *powerpoint* atau dalam bentuk file pdf.³⁰

Sejalan dengan pernyataan diatas Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar

²⁹ Wawancara dengan Ibu Prapti Mahmudah, S.Pd.,M.Ag selaku Kepala Madrasah MIN 14 Blitar, pada tanggal 10 November 2021, pukul 10:00 WIB - selesai.

³⁰ Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 11 November 2021, pukul 11:00 WIB - selesai.

juga turut memberikan pernyataan senada bahwa bahan ajar yang digunakan berupa video pembelajaran dan file-file pdf. Pada pembuatan bahan ajar ini kreativitas guru sangat dibutuhkan dalam mengemas dan mendesain pembelajaran agar tidak memberatkan siswa dan tentunya materi dapat diterima dan dipahami siswa. Sebagaimana kutipan beliau:

Bahan ajarnya biasanya berupa video pembelajaran, kadang kita buat sendiri, kadang juga ngambil video dari orang. Kan ada banyak macam video ya mbak, versinya pun juga beda-beda, kadang dalam video yang diposting orang-orang tuh ada materi yang terlalu berat ke siswa, trus bahasanya kurang dimengerti, nah kita pilah-pilih dulu, kadang juga kita motongin video itu, ya intinya meskipun ngambil dari orang, sebelum kita posting ke anak-anak kita saring dulu materi mana yang cocok dan tidak memberatkan siswa. Terus lagi kita buat file pdf itu nanti isinya materi esensial atau ringkasan materi penting. Jika mungkin menggunakan alat peraga jika diperlukan.³¹

Sebagai penguat pernyataan dari guru terkait bahan ajar yang digunakan berupa video pembelajaran dan file pdf peneliti juga melakukan wawancara kepada Diva Amira Fajarita selaku siswa kelas V MIN 14 Blitar, Berikut ungkapannya:

Bahan ajar yang dibuat bu guru itu selalu menarik kak, biasanya berupa video pembelajaran, *powerpoint* dan pdf. Untuk video pembelajarannya biasanya langsung penjelasan dari bu guru sendiri. Menjelaskannya pun juga detail dan jelas, sehingga saya mudah untuk memahami materi yang disampaikan. Untuk *powerpoint* dan pdf isinya ringkasan materi penting.³²

Sejalan dengan pernyataan diatas, Muhammad Rifqy Ardiansyah selaku siswa kelas V MIN 14 Blitar juga mengatakan hal yang sama sebagai berikut:

³¹ Wawancara dengan Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha, S.Pd.SD selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 10 November 2021, pukul 12:30 WIB - selesai.

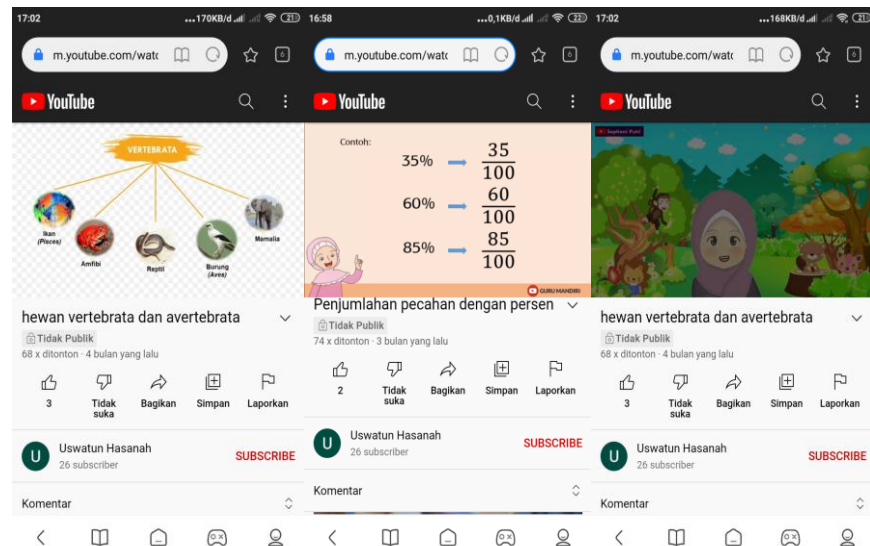
³² Wawancara dengan Diva Amira Fajarita selaku siswa kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 12 November 2021, pukul 09:30 WIB - selesai.

Pdf, video pembelajaran, *powerpoint*, tapi lebih sering pdf sama video kak. Bahan ajar yang dibuat guru mudah dipahami kak, penjelasannya itu rinci sehingga saya jarang merasa bingung ketika memahami materi pembelajaran tematik yang disampaikan Pak Sulai.³³

Demikian halnya pernyataan dari Ahmad Idham Khaliq Aidil Fitrianda selaku siswa kelas V MIN 14 Blitar, sebagai berikut:

Biasanya video pembelajaran, sama pdf yang dibuat dengan menarik dan dapat dipahami. Kadang juga bahan ajarnya link YouTube.³⁴

Adapun dokumentasi terkait dengan bahan ajar berupa video pembelajaran sebagai berikut.³⁵



Gambar 4.6
Bahan ajar video pembelajaran

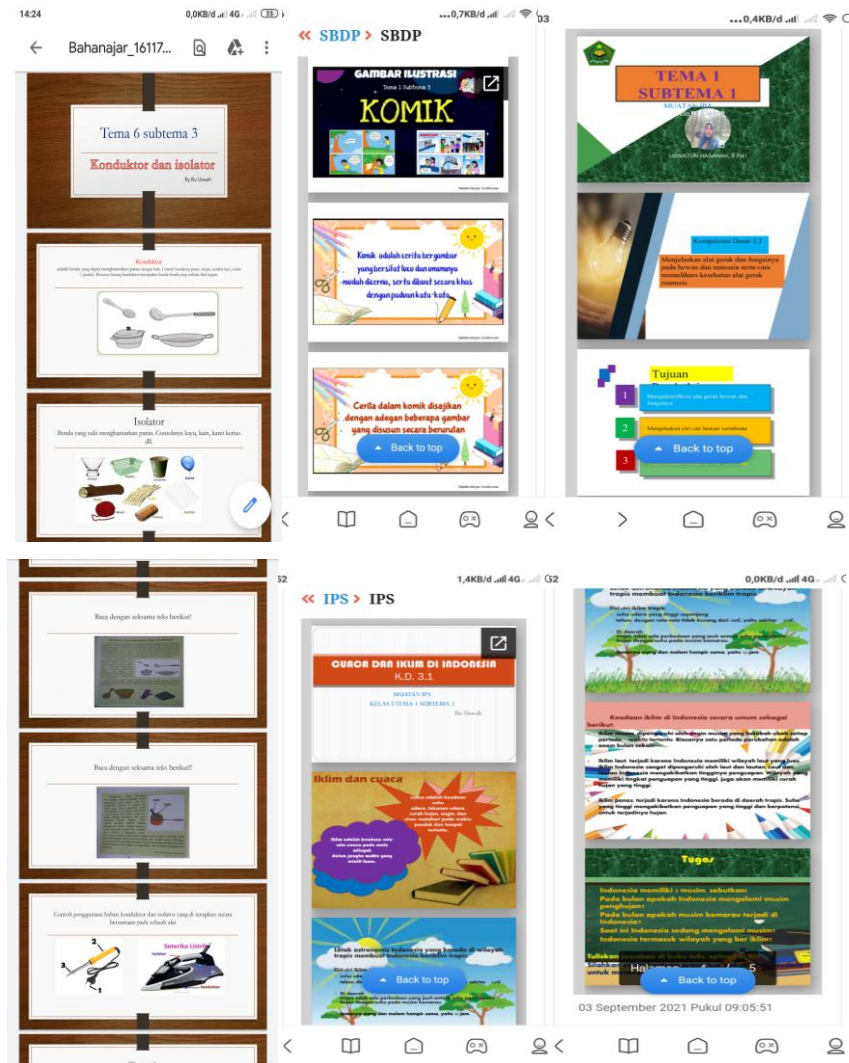
Sedangkan untuk dokumentasi bahan ajar yang berupa file-file pdf sebagai berikut:³⁶

³³ Wawancara dengan Muhammad Rifqy Ardiansyah selaku siswa kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 12 November 2021, pukul 10:00 WIB - selesai.

³⁴ Wawancara dengan Ahmad Idham Khaliq Aidil Fitrianda selaku siswa kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 12 November 2021, pukul 10:30 WIB - selesai.

³⁵ Dokumentasi bahan ajar video pembelajaran MIN 14 Blitar Tahun 2021.

³⁶ Dokumentasi bahan ajar file pdf MIN 14 Blitar Tahun 2021.



Gambar 4.7
Bahan ajar ringkasan materi dalam bentuk pdf

Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti terkait bahan ajar yang digunakan selama pembelajaran tematik berbasis daring ini, guru selalu menggunakan bahan ajar berupa video pembelajaran dan ringkasan materi dalam bentuk file pdf. Penggunaan bahan ajar yang mudah dipahami ini dapat membuat siswa mampu belajar sendiri dari rumah, khususnya pada materi pembelajaran tematik berbasis daring ini.³⁷

³⁷ Observasi bahan ajar pada tanggal 15 November 2021, pukul 07:00-14:00 WIB.

Dari pemaparan diatas, maka dapat dijelaskan bahwa bahan ajar yang digunakan oleh guru sebagai salah satu komponen terpenting dalam perencanaan pembelajaran tematik yaitu berupa video pembelajaran dan ringkasan materi dalam bentuk file pdf. Pembuatan bahan ajar ini disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Pada pembuatan bahan ajar ini kreativitas guru sangat dibutuhkan dalam mengemas dan mendesain pembelajaran agar tidak memberatkan siswa sehingga materi tematik yang disampaikan dapat dengan mudah diterima dan dipahami oleh siswa. Dengan desain bahan ajar yang menarik ini diharapkan dapat mendukung siswa belajar secara mandiri dari rumah.

d. Model Pembelajaran

Diketahui bahwa guru dalam mengemas dan mendesain bahan ajar berupa video pembelajaran dan ringkasan materi dalam bentuk pdf ini tujuannya agar dapat mendukung siswa belajar secara mandiri selama pembelajaran daring. Sebagaimana pernyataan dari Ibu Prapti Mahmudah selaku Kepala MIN 14 Blitar, sebagai berikut:

Untuk model belajar mengajar dalam pembelajaran daring ini diharapkan siswa bisa belajar secara mandiri. Maka dari itu saya tekankan kepada bapak ibu guru, tujuan pembuatan media bahan ajar ini agar mendukung siswa belajar secara mandiri. Ya walaupun pada kenyataannya masih ada beberapa siswa yang didampingi orang tuanya saat belajar, tapi tetap ada juga yang memang benar-benar siswa tersebut belajar secara mandiri karena mungkin orang tuanya yang sibuk kerja.³⁸

Dapat dikatakan bahwa belajar secara mandiri adalah ketika guru tidak memberikan pengajaran secara tatap muka, melainkan hanya sebagai fasilitator siswa dengan memberikan fasilitas

³⁸ Wawancara dengan Ibu Prapti Mahmudah, S.Pd.,M.Ag selaku Kepala Madrasah MIN 14 Blitar, pada tanggal 10 November 2021, pukul 10:00 WIB - selesai.

pembelajaran yang mendukung siswa belajar secara mandiri dari rumahnya masing-masing. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, sebagai berikut:

Kalau untuk belajar mengajarnya ya belajar secara mandiri mbak, kan memang dalam pembelajar daring ini guru tidak bisa melakukan pembelajaran secara tatap muka seperti di sekolah. Jadi guru hanya berperan sebagai fasilitator dengan menyiapkan bahan ajar sesuai kebutuhan siswa.³⁹

Demikian halnya dengan Ibu Uswatun Hasanah selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar menyatakan hal yang senada, sebagai berikut:

Tentu saja belajarnya ya secara mandiri, guna mendukung kegiatan belajar secara mandiri tersebut, saya buat media bahan ajar itu tadi. Disini guru hanya berperan sebagai fasilitas pembelajaran yang dapat mendukung siswa dalam memahami materi ketika mereka belajar dari rumahnya masing-masing. begitu mbak.⁴⁰

Belajar secara mandiri tidak hanya tertuang pada bahan ajar dan model pembelajaran, namun juga ada beberapa cara yang digunakan guru dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa, diantaranya: guru memberikan tugas secara bertahap dan mendesain tugas yang tidak memberatkan siswa artinya tugas yang diberikan benar-benar yang dapat dikerjakan sendiri oleh siswa. Sebagaimana ungkapan Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar sebagai berikut:

Cara kita menumbuhkan kemandirian belajar siswa ya dengan cara kita memberikan tugasnya secara bertahap mbak, jangan terlalu mendesain tugas yang memberatkan siswa. Kita memberikan tugas yang benar-benar bisa dikerjakan oleh siswa. Contohnya saja membaca, menulis

³⁹ Wawancara dengan Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha, S.Pd.SD selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 10 November 2021, pukul 12:30 WIB - selesai.

⁴⁰ Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 11 November 2021, pukul 11:00 WIB - selesai.

soal dan jawaban itu kan masih dikerjakan sendiri oleh siswa.⁴¹

Selain cara yang sudah dipaparkan diatas, Ibu Prapti Mahmudah selaku Kepala MIN 14 Blitar juga memberikan pernyataan tertkait cara yang digunakan guru dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa, Berikut pernyataan beliau:

Caranya dengan memberikan motivasi, misalnya dalam bentuk nasihat atau tanya jawab (komunikasi walaupun hanya melalui hp), menggunakan metode dan sumber belajar yang menarik dan disenangi siswa, kemudian memberikan *reward* kepada siswa yang telah berhasil menyelesaikan tugasnya secara mandiri walaupun hanya sekedar tanda bintang yang jumlahnya banyak.⁴²

Berdasarkan hasil wawancara dan didukung dengan observasi peneliti terkait model pembelajaran yang digunakan. Pada pembelajaran tematik berbasis daring ini model yang digunakan adalah belajar secara mandiri. Di mana dalam hal ini guru tidak dapat memberikan pengajaran secara tatap muka dengan siswa, melainkan hanya memberikan fasilitas-fasilitas pembelajaran seperti membuat bahan ajar yang dianggap sesuai untuk mendukung pemahaman materi dan mendukung siswa ketika belajar secara mandiri dari rumah. Kemandirian belajar siswa juga dapat ditumbuhkan dengan pemberian tugas secara bertahap, mendesain tugas yang tidak memberatkan siswa yang benar-benar dapat dikerjakan siswa, memberikan motivasi dalam bentuk nasihat/tanya jawab, menggunakan sumber belajar yang menarik

⁴¹ Wawancara dengan Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha, S.Pd.SD selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 10 November 2021, pukul 12:30 WIB - selesai.

⁴² Wawancara dengan Ibu Prapti Mahmudah, S.Pd.,M.Ag selaku Kepala Madrasah MIN 14 Blitar, pada tanggal 10 November 2021, pukul 10:00 WIB - selesai.

dan disenangi, serta memberikan reward kepada siswa yang telah menyelesaikan tugasnya secara mandiri.⁴³

Dari pemaparan diatas, dapat dijelaskan bahwa pembelajaran tematik berbasis daring terbukti dapat menumbuhkan kemandirian belajar siswa khususnya kelas V MIN 14 Blitar. Hal ini diperkuat dengan penjelasan dari Ibu Uswatun Hasanah selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, sebagai berikut:

Untuk kelas atas kebanyakan sudah mandiri, karena orang tuanya sudah percaya kalau anak ini bisa mengerjakan tugasnya sendiri, Penerapan pembelajaran tematik berbasis daring juga dapat dikatakan menumbuhkan kemandirian belajar terbukti banyak dari siswa kelas atas yang mampu menyelesaikan tugasnya secara mandiri dan anak-anak bisa bekerja sendiri tanpa bantuan orang tua. Sedangkan untuk kelas bawah kayaknya kurang karena masih membutuhkan dampingan orang.⁴⁴

Sebagai penguat pernyataan dari guru terkait penerapan pembelajaran tematik berbasis daring ini dapat menumbuhkan kemandirian belajar siswa, peneliti juga melakukan wawancara kepada Ibu Prapti Mahmudah selaku Kepala MIN 14 Blitar, Berikut ungkapannya:

Menurut saya untuk kelas atas pembelajaran daring dapat menumbuhkan kemandirian belajar siswa. hal ini tertuang pada pembelajaran setiap harinya siswa diminta untuk mencermati dan memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Setelah itu, siswa diberi tugas dan diminta untuk mengerjakan/mempraktikkan secara individu dari rumah. Kemudian hasil dari pekerjaannya akan di upload pada penilaian di aplikasi *E-learning* madrasah. Karena dapat diketahui rata-rata anak kelas atas sudah pandai mengoperasikan hp dan untuk belajar aplikasi *E-learning* akan sangat mudah mempelajarinya. Namun, untuk kelas bawah masih sangat perlu bimbingan orang tua dan guru karena rata-rata anak kelas bawah masih pra TK untuk

⁴³ Observasi model pembelajaran pada tanggal 15 November 2021, pukul 07:00-14:00 WIB.

⁴⁴ Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 11 November 2021, pukul 11:00 WIB - selesai.

menyelesaikan tugas-tugas masih sangat butuh pendampingan.⁴⁵

2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Daring dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa MIN 14 Blitar

Setelah semua perencanaan pembelajaran dipersiapkan secara matang, barulah guru dapat melaksanakan pembelajaran tersebut ke dalam kegiatan pembelajaran. Untuk pelaksanaan pembelajaran tematik yang dilaksanakan secara daring ini memanglah berbeda dengan saat tatap muka, untuk melaksanakan pembelajaran tematik berbasis daring ini dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi pembelajaran sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Prapti Mahmudah selaku kepala MIN 14 Blitar, sebagai berikut:

Ya itu tadi mbak, kita yang utama menggunakan aplikasi *E-learning* madrasah, *WhatsApp*, ada lagi *Zoom*, *WPS*, dan memanfaatkan materi pembelajaran yang di upload di *YouTube*.⁴⁶

Sejalan dengan pernyataan diatas, Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar juga memberikan pernyataan yang sama sebagai berikut:

Yang utama ketika pembelajaran daring ya menggunakan *e-learning* madrasah mulai dari absen siswa maupun absen guru. Kemudian ada aplikasi *WhatsApp* juga. Untuk aplikasi yang dari luar banyak ya mbak, misalnya kita butuh anak-anak bermain kuis bisa menggunakan aplikasi *quiziz*, dalam *e-learning* juga tersedia *Zoom meetingnya*, kemudian ada lagi *YouTube*. Jadi tergantung kebutuhan sih mbak menurut saya.⁴⁷

Demikian halnya Ibu Uswatun Hasanah selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar juga turut memberikan pernyataan yang senada sebagai berikut:

⁴⁵ Wawancara dengan Ibu Prapti Mahmudah, S.Pd.,M.Ag selaku Kepala Madrasah MIN 14 Blitar, pada tanggal 10 November 2021, pukul 10:00 WIB - selesai.

⁴⁶ Wawancara dengan Ibu Prapti Mahmudah, S.Pd.,M.Ag selaku Kepala Madrasah MIN 14 Blitar, pada tanggal 10 November 2021, pukul 10:00 WIB - selesai.

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha, S.Pd.SD selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 10 November 2021, pukul 12:30 WIB - selesai.

Aplikasi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran itu ada *website e-learning* madrasah, jadi untuk semua lembaga pendidikan di bawah naungan Kemenag memakai aplikasi *e-learning* madrasah tersebut. Kemudian aplikasi *WhatsApp* untuk pemberitahuan/intruksi, biasanya digunakan pada pelaksanaan kegiatan pendahuluan dan penutupnya. Sedangkan kegiatan intinya menggunakan *e-learning* madrasah. Jadi kegiatan pembelajaran berjalan melalui dua aplikasi tersebut mbak.⁴⁸

Sebagai penguat pernyataan dari guru terkait aplikasi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tematik berbasis daring ini, peneliti juga melakukan wawancara kepada Diva Amira Fajarita selaku siswa kelas V MIN 14 Blitar, Berikut ungkapannya:

Aplikasinya yang dipakai *e-learning* madrasah sama ada grup kelas di *WhatsApp*. Kadang menggunakan WPS juga.⁴⁹

Sejalan dengan pernyataan diatas, Muhammad Rifqy Ardiansyah selaku siswa kelas V MIN 14 Blitar juga mengatakan hal yang sama sebagai berikut:

Aplikasinya *E-learning* madrasah dan *WhatsApp*. Biasanya dari *WhatsApp* dulu kemudian dilanjut pakai *e-learning*. Kalau *e-learning*nya eror yang diganti pakai *WhatsApp* kak. Biasanya juga pakai aplikasi WPS, kadang kalau mengadakan kuis ya menggunakan aplikasi *quiziz*.⁵⁰

Demikian halnya pernyataan dari Ahmad Idham Khaliq Aidil Fitrianda selaku siswa kelas V MIN 14 Blitar, sebagai berikut:

Aplikasi yang digunakan ada dua kak *E-learning* madrasah sama *WhatsApp*. Biasanya kalau pagi mau mulai pembelajaran bu guru chat di grup *WhatsApp* dulu kemudia pakai *e-learning*, nanti ketika pembelajarannya selesai pakai *WhatsApp* lagi kak.⁵¹

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 11 November 2021, pukul 11:00 WIB - selesai.

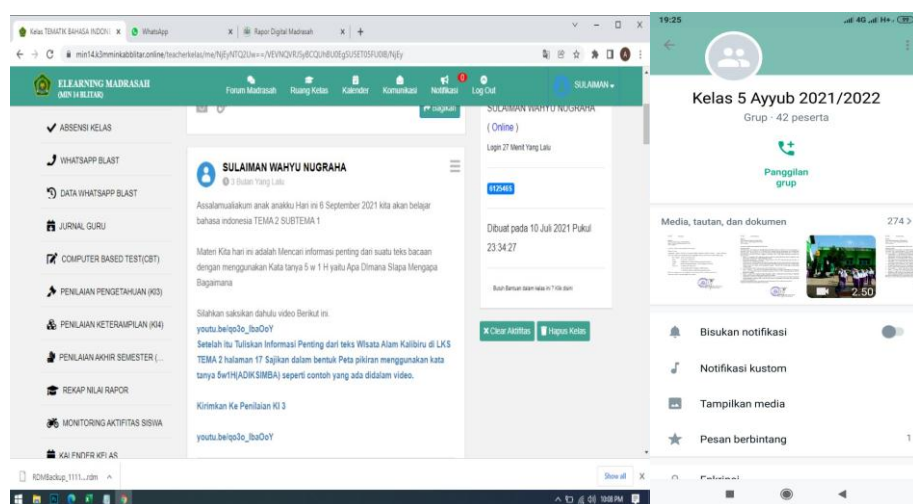
⁴⁹ Wawancara dengan Diva Amira Fajarita selaku siswa kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 12 November 2021, pukul 09:30 WIB - selesai.

⁵⁰ Wawancara dengan Muhammad Rifqy Ardiansyah selaku siswa kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 12 November 2021, pukul 10:00 WIB - selesai.

⁵¹ Wawancara dengan Ahmad Idham Khaliq Aidil Fitrianda selaku siswa kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 12 November 2021, pukul 10:30 WIB - selesai.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti di MIN 14 Blitar bahwa memang untuk pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring ini dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi pembelajaran. Yang utama digunakan adalah aplikasi *E-learning* madrasah dan *WhatsApp*. Sedangkan untuk aplikasi yang dari luar ada *Zoom*, *WPS*, *YouTube*, *Quiziz* tergantung kebutuhan yang diperlukan.⁵²

Adapun dokumentasi yang diperoleh guna mendukung pernyataan dari narasumber terkait aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring adalah aplikasi *e-learning* madrasah dan *WhatsApp*, sebagai berikut:⁵³



Gambar 4.8
Timeline aplikasi *e-learning* madrasah dan grup *WhatsApp* kelas

Namun meskipun demikian untuk pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring ini tetap dimulai dari tahap kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut telah peneliti jabarkan mengenai tahapan kegiatan pembelajaran tematik berbasis daring ini.

⁵² Observasi pelaksanaan pembelajaran pada tanggal 22 November 2021, pukul 07:00-14:00 WIB.

⁵³ Dokumentasi aplikasi pembelajaran MIN 14 Blitar Tahun 2021.

a. Kegiatan Pendahuluan

Mulai dari tahap pertama dalam kegiatan pembelajaran yakni kegiatan pendahuluan. Mengenai tahap kegiatan pendahuluan, Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar memberikan pernyataan bahwa kegiatan pendahuluan ini dimulai dengan mengirimkan pemberitahuan melalui grup *WhatsApp* kelas terkait muatan pembelajaran tematik yang akan dipelajari oleh siswa. Setelah itu dilanjutkan dengan guru meminta siswa berdoa dan melakukan pembiasaan-pembiasaan seperti sholat dhuha, membaca surah-surah pendek dan membantu orang tua. Berikut pernyataan beliau sebagai berikut:

Kegiatan pendahuluan ya seperti biasa pemberituannya mengirimkan lewat grup *WhatsApp* kelas mbak, anak-anak saya beri tahu hari ini mata pelajarannya apa materinya apa saja. Yang utama anak-anak diminta untuk berdoa, kemudian melakukan pembiasaan-pembiasaan seperti sholat dhuha, membaca surah-surah pendek, dan membantu orang tua. Kemudian saya berikan sedikit review materi mbak.⁵⁴

Sejalan dengan pernyataan diatas, Ibu Uswatun Hasanah juga memberikan pernyataan yang senada, sebagai berikut:

Kegiatan pendahuluan biasanya berupa *WhatsApp* pemberitahuan dari guru. Kegiatan dibuka dari guru dengan meminta anak-anak berdoa sebelum belajar, kemudian dijelaskan nanti kita akan belajar materi ini anak-anak, dan mengingatkan anak untuk pembiasaan karakter seperti sholat dhuha, membaca surah pendek, dan membantu orang tua. Sebagai buktinya siswa diminta untuk memfoto dan mengkolase kegiatan-kegiatan pembiasaan tersebut kemudian dikirimkan ke grup *WhatsApp*.⁵⁵

⁵⁴ Wawancara dengan Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha, S.Pd.SD selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 10 November 2021, pukul 12:30 WIB - selesai.

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 11 November 2021, pukul 11:00 WIB - selesai.

Adapun dokumentasi yang diperoleh dari kegiatan pendahuluan ini sebagai berikut.⁵⁶



Gambar 4.9
Pemberitahuan melalui grup *WhatsApp* kelas pada kegiatan pendahuluan

Sebagai penguat pernyataan dari guru terkait kegiatan pendahuluan pada pembelajaran tematik berbasis daring ini, peneliti juga melakukan wawancara kepada Diva Amira Fajarita selaku siswa kelas V MIN 14 Blitar, Berikut ungkapannya:

Biasanya kalo awal-awal mulai pembelajaran dibuka sama Bu Us pada grup kelas *WhatsApp* kemudian disuruh berdoa, seperti biasa mengingatkan pembiasaan pagi seperti sholat dhuha, sama membaca surah-surah pendek di Al-Qur'an kak. Terus diberitahu pelajarannya nanti materinya apa saja gitu. Untuk buktinya saat melakukan kegiatan tersebut di foto di kirimkan melalui grup kelas *WhatsApp* atau chat pribadi Bu Us.⁵⁷

Sejalan dengan pernyataan diatas, Muhammad Rifqy Ardiansyah selaku siswa kelas V MIN 14 Blitar juga mengatakan hal yang sama sebagai berikut:

⁵⁶ Dokumentasi pemberitahuan pada kegiatan pendahuluan MIN 14 Blitar Tahun 2021.

⁵⁷ Wawancara dengan Diva Amira Fajarita selaku siswa kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 12 November 2021, pukul 09:30 WIB - selesai.

Setiap pagi waktu awal-awal pembelajaran di beri perintah sama pak guru lewat grup *WhatsApp* untuk berdoa, pembiasaan seperti sholat dhuha, lalu membaca surah-surah pendek di jus amma atau Al-Qur'an dan membantu orang tua.⁵⁸

Demikian halnya pernyataan dari Ahmad Idham Khaliq Aidil Fitrianda selaku siswa kelas V MIN 14 Blitar, sebagai berikut:

Bu guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam lewat *WhatsApp* dan memberi semangat. Terus dilanjutkan berdoa dan mengingatkan untuk melakukan pembiasaan pagi dengan melaksanakan sholat dhuha, membaca surah pendek, dan membantu orang tua.⁵⁹

Berikut dokumentasi kegiatan siswa saat melakukan pembiasaan dalam kegiatan pendahuluan:⁶⁰



Gambar 4.10
Kegiatan siswa saat melakukan pembiasaan dalam kegiatan pendahuluan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti saat pelaksanaan pembelajaran tematik di MIN 14 Blitar, pada kegiatan awal sudah sesuai dengan pedoman rencana

⁵⁸ Wawancara dengan Muhammad Rifqy Ardiansyah selaku siswa kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 12 November 2021, pukul 10:00 WIB - selesai.

⁵⁹ Wawancara dengan Ahmad Idham Khaliq Aidil Fitrianda selaku siswa kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 12 November 2021, pukul 10:30 WIB - selesai.

⁶⁰ Dokumentasi kegiatan siswa pada kegiatan pendahuluan MIN 14 Blitar Tahun 2021.

pembelajaran yang dibuat oleh guru. Untuk kegiatan pendahuluan guru mengirimkan pemberitahuan tentang muatan pembelajaran tematik yang akan dipelajari melalui grup *WhatsApp* kelas. Kemudian yang dilakukan guru ketika memulai pembelajaran yaitu dengan mengucap salam dan dilanjutkan dengan berdoa. Selanjutnya guru meminta siswa untuk melakukan pembiasaan seperti sholat dhuha, membaca surat-surat pendek dan membantu orang tua.⁶¹

Dari pemaparan diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahap kegiatan pendahuluan pembelajaran tematik berbasis daring ini tidak ada kegiatan khusus yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari siswa. Pada kegiatan ini guru hanya memberitahukan kepada siswa terkait muatan apa yang akan dipelajari dan juga lebih ditekankan pada pembiasaan-pembiasaan atau pembentukan karakter siswa seperti berdoa, sholat dhuha, membaca surah-surah pendek, dan membantu orang tua.

b. Kegiatan Inti

Setelah melakukan semua pembiasaan dalam kegiatan pendahuluan, masuklah pada kegiatan inti. Di mana sebelum kegiatan inti dimulai, guru harus mengupload bahan ajar yang akan disampaikan ke siswa. Adapun cara menyampaikan materi sebagaimana yang telah disajikan berupa video pembelajaran dan pdf. Bahan ajar yang telah dibuat sebelumnya oleh guru di upload dalam fitur bahan ajar *e-learning* madrasah, untuk kemudian dapat diakses siswa melalui akun *e-learning*nya masing-masing. Setelah itu barulah siswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan membaca, menyimak, mengamati ataupun mendengarkan penjelasan materi sehingga mereka dapat menerima dan memahami materi tersebut secara mandiri. Sebagaimana

⁶¹ Observasi pelaksanaan kegiatan pendahuluan pada tanggal 22 November 2021, pukul 07:00-14:00 WIB.

pernyataan dari Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, sebagai berikut:

Pada kegiatan inti, saya perintahkan anak-anak untuk *log in* ke akun *e-learning*nya masing-masing dan jangan lupa mengingatkan anak untuk mengisi absen terlebih dahulu. Kemudian membuka bahan ajar yang sudah saya buat sebelumnya mbak, biasanya saya membuat bahan ajar berupa video pembelajaran atau file pdf yang sebelumnya sudah saya upload pada fitur bahan ajar dalam aplikasi *e-learning* madrasah. Karena terbatas, sebagian besar anak-anak saya minta untuk membaca, menyimak, mengamati, serta memahami materi yang sudah saya sampaikan melalui bahan ajar itu tadi secara mandiri. Kemudian diarahkan untuk mengeksplorasi dan dilanjut untuk mengerjakan tugas.⁶²

Sejalan dengan pernyataan di atas, Ibu Uswatun Hasanah turut memberikan pernyataan senada, Berikut pernyataannya:

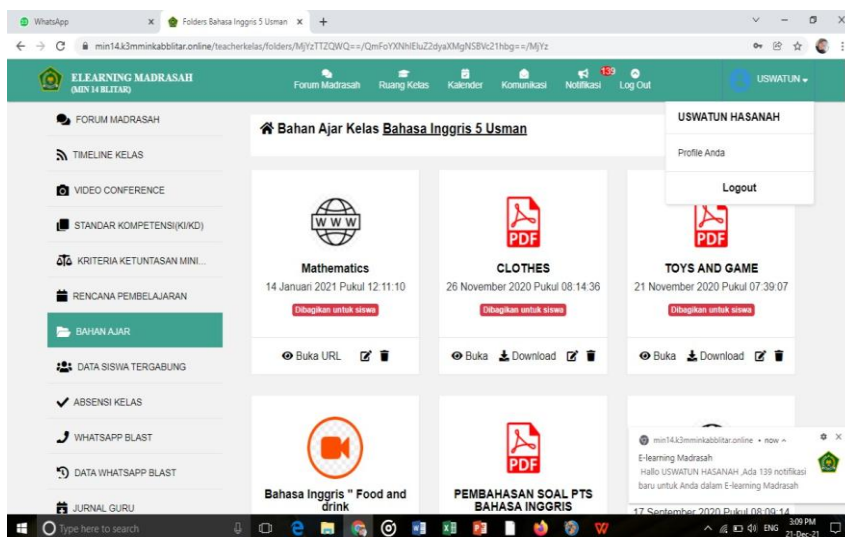
Untuk kegiatan inti anak diminta masuk ke akun *e-learning* masing-masing sesuai dengan pembelajaran yang sudah saya sampaikan. Jadi anak-anak mengakses bahan ajar yang telah di upload dalam *e-learning* madrasah. Bahan ajar tersebut biasanya berupa video pembelajaran ataupun file pdf. Kalau di daring itu kita sebagai guru tidak bisa leluasa memberikan tugas kan mbak, jadi kegiatan intinya itu, setelah siswa membaca dan mencermati bahan ajar yang disediakan, siswa bisa melanjutkan dengan mengerjakan tugas yang telah diberikan.⁶³

Adapun dokumentasi bahan ajar yang berupa video pembelajaran dan PDF yang telah disampaikan oleh guru dengan cara di *upload* pada fitur bahan ajar *e-learning* madrasah adalah sebagai berikut:⁶⁴

⁶² Wawancara dengan Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha, S.Pd.SD selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 10 November 2021, pukul 12:30 WIB - selesai.

⁶³ Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 11 November 2021, pukul 11:00 WIB - selesai.

⁶⁴ Dokumentasi fitur bahan ajar pada aplikasi *e-learning* madrasah MIN 14 Blitar Tahun 2021.



Gambar 4.11
Bahan ajar yang di upload pada fitur bahan ajar *e-learning* madrasah

Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan dari siswa kelas V MIN 14 Blitar, bahwa memang pada tahap kegiatan inti ini mereka mulai masuk ke akun *e-learning* madrasah nya untuk mengakses bahan ajar yang berisi penjelasan materi yang telah disampaikan oleh gurunya. Berikut pernyataan Diva Amira Fajarita selaku siswa kelas V MIN 14 Blitar, sebagai berikut:

Saya disuruh masuk ke akun *e-learning* madrasah, terus mengakses bahan ajar kemudian dibaca dan dipahami isi bahan ajarnya, Terus saya lanjut mengerjakan tugas yang diberikan Bu Us.⁶⁵

Sejalan dengan pernyataan diatas, Muhammad Rifqy Ardiansyah selaku siswa kelas V MIN 14 Blitar juga mengatakan hal yang sama sebagai berikut:

Setelah melakukan pembiasaan, bisa langsung log in ke akun *e-learning* saya, setelah itu mengisi absen dan membuka menu bahan ajar. Kalau sudah, bisa membaca, mengamati

⁶⁵ Wawancara dengan Diva Amira Fajarita selaku siswa kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 12 November 2021, pukul 09:30 WIB - selesai.

materi yang sudah dijelaskan pak guru dan kalau sudah paham saya biasanya langsung mengerjakan tugasnya.⁶⁶

Demikian halnya pernyataan dari Ahmad Idham Khaliq Aidil Fitrianda selaku siswa kelas V MIN 14 Blitar, sebagai berikut:

Kami disuruh bu guru untuk masuk ke *e-learning* dulu caranya masukkan *username* dan *passwordnya* dulu kak, kemudian mengunduh bahan ajarnya kalau sudah disuruh membaca dan mengamati bahan ajar, biasanya pdf dan video. Setelah itu bu guru meminta kami mengerjakan tugas yang ada di *e-learning* madrasah.⁶⁷

Berikut dokumentasi terkait kegiatan inti yang dilakukan siswa saat mencermati bahan ajar pada aplikasi *e-learning* madrasah sebagai berikut:⁶⁸



Gambar 4.12
Kegiatan siswa saat mencermati bahan ajar pada kegiatan inti

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti, memang pada kegiatan inti inilah pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring dilaksanakan. Pada pelaksanaan pembelajaran daring ini guru berusaha untuk melaksanakan

⁶⁶ Wawancara dengan Muhammad Rifqy Ardiansyah selaku siswa kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 12 November 2021, pukul 10:00 WIB - selesai.

⁶⁷ Wawancara dengan Ahmad Idham Khaliq Aidil Fitrianda selaku siswa kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 12 November 2021, pukul 10:30 WIB - selesai.

⁶⁸ Dokumentasi kegiatan siswa pada kegiatan inti MIN 14 Blitar Tahun 2021.

kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang sebelumnya sudah dibuat. Penyampaian materi juga telah dirancang dengan membuat bahan ajar berupa video pembelajaran dan file pdf yang di *upload* oleh guru ke dalam fitur bahan ajar *e-learning* madrasah. Tujuan dari penguploadan ini adalah agar materi yang dikemas dapat tersampaikan ke siswa. Kemudian siswa masuk ke akun *e-learning* madrasah nya masing-masing agar dapat mengakses bahan ajar yang sudah dipersiapkan oleh guru. Dan dilanjutkan dengan siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan membaca, menyimak, mengamati ataupun mendengarkan penjelasan materi yang telah disampaikan dengan model belajar mengajar secara mandiri.⁶⁹

c. Kegiatan Penutup

Tahapan terakhir dalam kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan penutup. Kegiatan penutup merupakan kegiatan untuk mengakhiri suatu pembelajaran. Terkait kegiatan penutup ini Ibu Uswatun Hasanah selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar memberikan pernyataan bahwa pada kegiatan penutup ini, guru memberikan pembahasan dan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan. Komunikasi guru dengan siswa juga tetap berjalan terbukti dengan guru juga memberikan kesempatan bertanya bagi siswa, bisa dengan menghubungi langsung chat pribadi ataupun di grup *WhatsApp* kelas. Selanjutnya guru dapat memberikan penilaian pada hasil pekerjaan siswa dan ditutup dengan berdoa. Berikut pernyataannya:

Kegiatan penutup biasanya saya memberikan kesimpulan, ada pembahasan dari materi yang sudah dikerjakan tadi. Kemudian dari guru mempersilahkan anak-anak jika ada pertanyaan bisa langsung chat pribadi atau di grup *WhatsApp* kelas. Setelah itu saya mengoreksi pekerjaan siswa dan memberikan penilaian. Jika nilainya kurang dari

⁶⁹ Observasi pelaksanaan kegiatan inti pada tanggal 22 November 2021, pukul 07:00-14:00 WIB.

KKM maka saya adakan remidi setelah itu kegiatan bisa ditutup dengan berdoa.⁷⁰

Pernyataan diatas juga diperkuat Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, yang mengatakan bahwa pada kegiatan penutup ini guru melakukan evaluasi dan memberikan refleksi materi dan juga memberikan motivasi kepada siswa. Kemudian dilanjut guru memberikan penilaian dan pembelajaran ditutup dengan berdoa. Selain itu, komunikasi antara guru dengan siswa tetap berjalan baik walaupun pembelajaran tematik dilaksanakan dengan berbasis daring. Sebagaimana pernyataan beliau sebagai berikut:

Kegiatan penutup tentu saja saya melakukan evaluasi dan memberikan refleksi materi, terus mengelist siapa saja siswa yang sudah mengirim tugas. Nah untuk hasil penugasan ini, jika bentuknya tertulis bisa dikirim pada penilaian KI 3, Sedangkan jika tugasnya berbentuk praktek maka dikirim pada penilaian KI 4 dalam aplikasi e-learning madsarah. Dan tidak lupa saya memberikan motivasi kepada siswa, sama mengingatkan ke siswa kalau besok kita belajarnya materi ini ya anak-anak. Ya kurang lebih seperti itu sih mbak, kemudian saya mengoreksi hasil pekerjaan siswa dan memberikan penilaian. Setelah itu kegiatan pembelajaran bisa ditutup dengan berdoa. Dan untuk komunikasi antar guru dan siswa alhamdulillah masih bisa berjalan dengan baik. Bahkan saat siswa mengalami kesulitan, ya pasti mereka menghubungi gurunya, pak ini bagaimana? pak ini gak bisa log in *e-learningnya*, Ya komunikasinya ini lewat *WhatsApp* mbak bisa chat pribadi ke saya atau ke grup *WhatsApp* kelas.⁷¹

Adapun dokumentasi terkait kegiatan siswa saat mengerjakan penugasan yang telah diberikan oleh guru pada kegiatan penutup adalah sebagai berikut:⁷²

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 11 November 2021, pukul 11:00 WIB - selesai.

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha, S.Pd.SD selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 10 November 2021, pukul 12:30 WIB - selesai.

⁷² Dokumentasi kegiatan siswa pada kegiatan penutup MIN 14 Blitar Tahun 2021.



Gambar 4.13
Kegiatan siswa saat mengerjakan tugas pada kegiatan penutup

Hal ini juga diperkuat pernyataan dari siswa kelas V MIN 14 Blitar, bahwa setelah siswa selesai mengerjakan, tugas dikirimkan ke menu penilaian dalam aplikasi *e-learning* madrasah, Berikut pernyataannya:

Setelah mengerjakan, tugas dikirimkan ke penilaian KI-3 dalam aplikasi *e-learning* madrasah. Kalo *e-learning*nya pas eror, tugas dikirimkan lewat *WhatsApp* kak dengan chat pribadi bu Us atau di grup *WhatsApp* kelas.⁷³

Sejalan dengan pernyataan diatas, Muhammad Rifqy Ardiansyah selaku siswa kelas V MIN 14 Blitar juga mengatakan hal yang sama sebagai berikut:

Kalau setiap hari biasanya mengerjakan tugas kak diakhir pembelajaran, itu nanti tugasnya di foto dan dikirimkan ke menu penilaian *e-learning* madrasah. Dan nanti bisa dikoreksi oleh pak guru, saya tinggal menunggu hasil koreksiannya saja di *e-learning* madrasah.⁷⁴

Demikian halnya pernyataan dari Ahmad Idham Khaliq Aidil Fitrianda selaku siswa kelas V MIN 14 Blitar, sebagai berikut:

⁷³ Wawancara dengan Diva Amira Fajarita selaku siswa kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 12 November 2021, pukul 09:30 WIB - selesai.

⁷⁴ Wawancara dengan Muhammad Rifqy Ardiansyah selaku siswa kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 12 November 2021, pukul 10:00 WIB - selesai.

Selesai mengerjakan, pada akhir pelajaran bu guru selalu bertanya siapa yang belum paham kak, lalu dilanjutkan dengan penjelasan sedikit tentang materi tadi. Terus bu guru juga mengingatkan kepada kami untuk menjaga kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan. Nanti bu guru mengoreksi tugas kami dan memberi nilai di *e-learning* madrasah.⁷⁵

Berikut ini dokumentasi terkait penilaian dalam *e-learning* madrasah sebagai tempat yang digunakan untuk mengirimkan tugas/hasil pekerjaan siswa di akhir pembelajaran, sebagai berikut:⁷⁶

NO	PERTEMUAN	KD	SKEMA	KETERANGAN	WAKTU	HASIL
1	Ka - 5 - Semester Ganjil	3.1	Pengapan (Pn-3)	Mencatat pengalaman mengikut musyawarah dalam keluarga	01 September 2021 Pukul 07:00:00 sampai 01 September 2021 Pukul 20:00:00	Hasil
2	Ka - 4 - Semester Ganjil	3.1	Pengapan (Pn-4)	mengidentifikasi keterkaitan nilai-nilai luhur kelima sila dalam Pancasila	25 Agustus 2021 Pukul 07:00:00 sampai 25 Agustus 2021 Pukul 20:00:00	Hasil
3	Ka - 3 - Semester Ganjil	3.1	Pengapan (Pn-3)	Meringkas materi: Tri kerukunan umat beragama	04 Agustus 2021 Pukul 08:00:00 sampai 04 Agustus 2021 Pukul 19:00:00	Hasil
4	Ka - 2 - Semester Ganjil	3.1	Pengapan (Pn-3)	membaca dengan seksama materi gotong royong	28 Juli 2021 Pukul 08:00:00 sampai 28 Juli 2021 Pukul 19:00:00	Hasil

Gambar 4.14
Penilaian dalam aplikasi *e-learning* madrasah

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dan obsevasi peneliti, bahwa pada kegiatan penutup ini guru melakukan evaluasi dengan memberikan penugasan di akhir pembelajaran. Penugasan tersebut berupa pemberian beberapa soal yang terkait dengan materi sebagaimana yang telah dipaparkan dalam bahan ajar. Guru juga memberikan pembahasan dan kesimpulan tentang materi yang

⁷⁵ Wawancara dengan Ahmad Idham Khaliq Aidil Fitrianda selaku siswa kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 12 November 2021, pukul 10:30 WIB - selesai.

⁷⁶ Dokumentasi fitur penilaian pada aplikasi *e-learning* madrasah MIN 14 Blitar Tahun 2021.

telah diajarkan. Diakhir kegiatan guru juga memberikan motivasi, memberikan semangat belajar dan mengingatkan untuk tetap menjaga kesehatan dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Kemudian kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa. Selain itu, komunikasi antara guru dengan siswa tetap berjalan lancar sebagaimana mestinya walaupun pembelajaran tematik ini dilaksanakan dengan berbasis daring.⁷⁷

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dari Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Daring dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa MIN 14 Blitar

Walaupun pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 ini dapat terlaksana dengan baik, akan tetapi masih saja terdapat beberapa kendala yang harus dihadapi dalam kegiatan pembelajaran.

a) Faktor Penghambat/Kendala yang dihadapi

Adapun kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring diantaranya yaitu: kemampuan sumber daya manusia, jaringan internet di pedesaan yang putus nyambung, aplikasi *e-learning* yang eror, dan kondisi ekonomi walimurid. Sebagaimana pernyataan dari Ibu Prapti Mahmudah selaku Kepala MIN 14 Blitar berikut pernyataannya:

Faktor yang menghambat *Pertama* kemampuan setiap sumber daya manusia itu kan tidak sama, jadi ada yang cepat ada yang lambat dan yang menjadi keluhan bapak ibu guru itu ada siswanya yang tidak mengirimkan tugas, *Kedua* jaringan internet di pedesaan yang putus nyambung, belum lagi *e-learning*nya eror mbak mungkin karena servernya belum luas sedangkan penggunaanya sangat banyak, *Ketiga* dengan rata-rata kondisi ekonomi walimurid menengah kebawah, banyak yang keberatan untuk isi paket data bila sering untuk melihat bahan ajar apalagi yang berupa *link YouTube*.⁷⁸

⁷⁷ Observasi pelaksanaan kegiatan penutup pada tanggal 22 November 2021, pukul 07:00-14:00 WIB.

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Prapti Mahmudah, S.Pd.,M.Ag selaku Kepala Madrasah MIN 14 Blitar, pada tanggal 10 November 2021, pukul 10:00 WIB - selesai.

Demikian halnya dengan Ibu Uswatun Hasanah selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar turut memberikan pernyataan senda terkait faktor penghambat yang dihadapi ketika melaksanakan pembelajaran daring diantaranya ketersediaan medianya berupa *handphone*, koneksi internet, jaringan *e-learning* eror, guru tidak bisa mengukur kemampuan anak. Berikut pernyataan tambahan dari beliau:

Karena daring kebanyakan hambatannya pada medianya, yang pasti *handphonenya*, kemudian koneksi internet, jaringan *e-learning* eror, karena tidak tatap muka langsung otomatis guru tidak bisa menjelaskan secara langsung dan tidak bisa memantau anak, guru juga tidak bisa mengukur kemampuan anak.⁷⁹

Selain faktor penghambat yang sudah dipaparkan diatas, Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar juga memberikan pernyataan tambahan terkait faktor penghambat yang dihadapi saat pembelajaran daring. Faktor lain yang menghambat adalah *e-learning* sulit diakses, keterbatasan paket internet, dan bagi guru sulit menentukan hasil belajar siswa. Berikut pernyataannya:

Begini mbak, ketika anak-anak ditayangkan video pembelajaran itu menurut saya cukup mudah untuk memahami materinya, Nah sedangkan ketika melihat video saja itu memakan kuota internet yang tidak sedikit apalagi *YouTube*. Misalkan saja 3 mapel setiap hari, itu sudah 3 video yang dilihat. Jadi ketika siswa itu mengalami keterbatasan paket internet ya pembelajaran tidak bisa dilaksanakan. Belum lagi kalau *e-learning* eror sulit diakses. Kalau hambatan yang lain mungkin ya itu tadi kita sebagai guru sulit menentukan hasil belajar siswa secara *real* yang kemampuan siswa sendiri.⁸⁰

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 11 November 2021, pukul 11:00 WIB - selesai.

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha, S.Pd.SD selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 10 November 2021, pukul 12:30 WIB - selesai.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti bahwa memang dalam pembelajaran daring terdapat faktor yang menghambat pelaksanaannya. Faktor-faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring ini, diantaranya 1) sumber daya manusia yang tidak sama, 2) jaringan internet di pedesaan yang kurang baik, 3) aplikasi *e-learning* eror, 4) keterbatasan paket internet, 5) kondisi ekonomi walimurid, 6) alat komunikasi yang digunakan kurang mendukung (gadget/handphone), 7) guru tidak bisa menjelaskan dan memantau siswa secara langsung, dan 8) guru tidak bisa mengukur kemampuan siswa dan sulit menentukan hasil belajar siswa.⁸¹

b) Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung dari pelaksanaan pembelajaran daring ini dijelaskan oleh Ibu Prapti Mahmudah selaku Kepala MIN 14 Blitar menyatakan bahwa:

Faktor pendukung yang utama adalah sumber daya manusia, kemudian jaringan internet dan ada lagi biaya untuk isi paket.⁸²

Demikian halnya dengan Ibu Uswatun Hasanah selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar juga memberikan pernyataan yang senada bahwa bantuan orang tua dan bantuan paket data termasuk faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran daring, sebagai berikut:

Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran daring yaitu bantuan orang tua dan bantuan paket data.⁸³

Sejalan dengan pernyataan diatas, Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar turut menyatakan hal yang sama, sebagai berikut:

⁸¹ Observasi faktor penghambat pembelajaran pada tanggal 29 November 2021, pukul 07:00-14:00 WIB.

⁸² Wawancara dengan Ibu Prapti Mahmudah, S.Pd.,M.Ag selaku Kepala Madrasah MIN 14 Blitar, pada tanggal 10 November 2021, pukul 10:00 WIB - selesai.

⁸³ Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 11 November 2021, pukul 11:00 WIB - selesai.

Tentu saja komunikasi dengan siswa, kemudian alat komunikasi seperti handphone. Terus kemarin ada program dari Kemenag itu ada bantuan kuota gratis, sekolah juga menyediakan WiFi, nah itu sangat membantu sekali mbak.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dapat dipaparkan bahwa faktor-faktor pendukung dari pelaksanaan pembelajaran tematik diantaranya: 1) sumber daya manusia (baik kemampuan siswa sendiri maupun bantuan orang tua), 2) bantuan paket data. 3) sekolah menyediakan WiFi gratis, 4) komunikasi antara guru dan siswa, dan 5) alat yang digunakan seperti hp.⁸⁵

Menindaklanjuti tantangan yang harus dihadapi ketika pelaksanaan pembelajaran daring berlangsung, Ibu Prapti Mahmudah selaku Kepala MIN 14 Blitar memberikan solusi terkait kendala-kendala yang sudah dipaparkan diatas sebagaimana kutipan berikut:

Untuk solusi terkait kendala yang dihadapi ya 1) menguatkan SDM guru dengan diadakannya KKG kecil per tingkatan kelas guna diskusi dan sharing untuk menyelesaikan berbagai masalah yang muncul, 2) mensosialisasikan materi melalui aplikasi *e-learning* dengan sedetail dan sejelas mungkin ke walimurid, 3) mengusulkan bantuan paket data untuk siswa dan guru, dan 4) memberikan bantuan paket data untuk siswa dan guru.⁸⁶

Demikian halnya dengan Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar turut memberikan pernyataan senada, sebagai berikut:

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha, S.Pd.SD selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 10 November 2021, pukul 12:30 WIB - selesai.

⁸⁵ Observasi faktor pendukung pembelajaran pada tanggal 29 November 2021, pukul 07:00-14:00 WIB.

⁸⁶ Wawancara dengan Ibu Prapti Mahmudah, S.Pd.,M.Ag selaku Kepala Madrasah MIN 14 Blitar, pada tanggal 10 November 2021, pukul 10:00 WIB - selesai.

Sebelum ada bantuan kuota gratis itu, kita benar-benar mengatur gimana caranya siswa tidak setiap hari diberikan bahan ajar berupa video pembelajaran atau *link YouTube*, ada kalanya kita membuat bahan ajar berupa file pdf yang tidak memakan banyak paket data. Jadi kita lebih mengakalinya di bahan ajar mbak, agar pembelajaran terus berjalan dengan baik yang tentunya dikemas dengan menarik dan disenangi siswa.⁸⁷

Pernyataan diatas, diperkuat Ibu Uswatun Hasanah selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar berikut pernyataan beliau:

Karena pembelajaran daring ini terbatas, untuk *e-learning* yang eror tadi solusinya ya pembelajaran kita alihkan ke grup *WhatsApp* kelas. Sedangkan untuk koneksi internet kita bisa mengusulkan bantuan internet baik kepada guru maupun siswa, Dan karena guru sulit mengukur kemampuan siswa ketika pembelajaran daring, enaknya nilai tidak dijadikan sebagai patokan/tolak ukur. Melihat dari sisi itu, untuk pemberian nilai lebih baik di rata-rata..⁸⁸

Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti dapat diketahui bahwa kepala sekolah dan guru memberikan solusi terkait kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Solusi yang diberikan antara lain: 1) menguatkan SDM guru dengan mengadakan KKG kecil per tingkatan kelas guna diskusi dan sharing untuk menyelesaikan berbagai masalah yang muncul, 2) mensosialisasikan materi melalui aplikasi *e-learning* madrasah dengan sedetail dan sejelas mungkin ke walimurid, 3) guru memberikan bahan ajar berupa ringkasan file pdf yang tidak memakan banyak paket data, 5) ketika *e-learning* eror, pembelajaran dapat dialihkan ke grup *WhatsApp* kelas, 6) mengusulkan bantuan paket data untuk siswa dan guru, 7)

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak Sulaiman Wahyu Nugraha, S.Pd.SD selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 10 November 2021, pukul 12:30 WIB - selesai.

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik kelas V MIN 14 Blitar, pada tanggal 11 November 2021, pukul 11:00 WIB - selesai.

memberikan bantuan paket data untuk siswa dan guru, dan 8) pemberian nilai kepada siswa lebih baik diambil rata-rata.⁸⁹

B. Temuan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dihasilkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dari berbagai sumber informasi baik terkait perencanaan, pelaksanaan serta faktor pendukung dan faktor penghambat dari penerapan pembelajaran tematik berbasis daring dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa MIN 14 Blitar terdapat temuan yang dikemukakan pada bagian ini berdasarkan paparan data yang telah diperoleh di lapangan.

Penyajian temuan tersebut bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian yang dikemukakan pada bab pendahuluan atas dasar fokus penelitian dan paparan data yang disajikan sebelumnya. Hasil temuan-temuan di MIN 14 Blitar diantaranya:

1. Perencanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Daring dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa MIN 14 Blitar

Temuan penelitian yang diperoleh peneliti mengenai perencanaan pembelajaran tematik berbasis daring dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa ini, meliputi:

- a) Penyusunan silabus pada pembelajaran daring disesuaikan dengan acuan pedoman dari pemerintah pusat. Penyusunan silabus harus menyesuaikan prinsip-prinsip dan komponen yang ada dalam silabus. Penyusunan silabus bertujuan untuk memudahkan guru ketika menjabarkan kegiatan pembelajaran pada saat penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat guru secara utuh di awal semester. RPP yang digunakan adalah RPP 1 lembar dengan hanya memuat 3 komponen didalamnya. Komponen yang

⁸⁹ Observasi solusi terkait kendala yang dihadapi saat pembelajaran pada tanggal 29 November 2021, pukul 07:00-14:00 WIB.

ada dalam RPP diantaranya tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian. Mengingat kondisi pandemi saat ini, pelaksanaan pembelajaran ketika di lapangan tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan RPP yang sudah dibuat, sehingga kegiatan pembelajaran mengalami penyesuaian. Guru di MIN 14 Blitar diberikan kemudahan dengan tersedianya form RPP dalam aplikasi e-learning, sehingga sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung guru hanya tinggal mengisi pada form yang telah disediakan.

- c) Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran tematik berbasis daring berupa video pembelajaran dan ringkasan materi dalam bentuk file pdf. Pembuatan bahan ajar ini disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Pada pembuatan bahan ajar ini kreativitas guru dituntut agar dapat mengemas dan mendesain pembelajaran sehingga tidak memberatkan siswa. Desain bahan ajar dibuat oleh guru dengan jelas, rinci dan semenarik mungkin sehingga dapat diterima dan dipahami siswa. Tujuan pembuatan bahan ajar diharapkan dapat mendukung siswa belajar secara mandiri dari rumah.
- d) Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tematik berbasis daring menggunakan belajar secara mandiri. Di mana dalam hal ini guru tidak dapat memberikan pengajaran secara tatap muka dengan siswa, melainkan hanya memberikan fasilitas-fasilitas pembelajaran seperti membuat bahan ajar yang sesuai untuk mendukung pemahaman materi dan mendukung siswa ketika belajar secara mandiri dari rumah. Kemandirian belajar siswa juga dapat ditumbuhkan dengan pemberian tugas secara bertahap, mendesain tugas yang tidak memberatkan siswa yang benar-benar dapat dikerjakan siswa, memberikan motivasi dalam bentuk nasihat/tanya jawab, menggunakan sumber belajar yang menarik dan disenangi, serta memberikan reward kepada siswa yang telah

menyelesaikan tugasnya secara mandiri. Dari paparan data diatas dapat dikatakan bahwa pembelajaran tematik berbasis daring dapat menumbuhkan kemandirian belajar siswa khususnya kelas V MIN 14 Blitar. Hal ini dibuktikan bahwa siswa mampu menyelesaikan tugasnya secara mandiri dan anak-anak bisa bekerja sendiri tanpa bantuan orang tua.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Daring dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa MIN 14 Blitar

Temuan penelitian yang diperoleh peneliti mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa ini, meliputi:

- a) Pelaksanaan pembelajaran tematik yang dilaksanakan secara daring ini berbeda dengan saat tatap muka. Untuk pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring ini dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi pembelajaran. Aplikasi yang utama digunakan di MIN 14 Blitar ini adalah aplikasi *e-learning* madrasah dan *WhatsApp*. Sedangkan aplikasi pendukung lainnya ada *Zoom*, *WPS*, *YouTube*, *Quiziz* digunakan tergantung kebutuhan yang diperlukan.
- b) Pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring ini dimulai dari tahap kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan sampai pada kegiatan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan guru mengirimkan pemberitahuan melalui grup *WhatsApp* kelas. Pemberitahuan ini meliputi pemberitahuan terkait muatan dan materi pembelajaran tematik yang akan dipelajari siswa pada hari itu. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan instruksi untuk melakukan pembiasaan seperti berdoa, sholat dhuha, membaca surat-surat pendek dan membantu orang tua. Pada tahap kegiatan pendahuluan pembelajaran tematik berbasis daring ini

memang tidak ada kegiatan khusus yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari siswa. Pada kegiatan ini guru hanya memberitahukan kepada siswa terkait muatan dan materinya saja dan lebih ditekankan pada pembiasaan-pembiasaan atau pembentukan karakter siswa seperti berdoa, sholat dhuha, membaca surah-surah pendek, dan membantu orang tua.

2) Kegiatan Inti

Kemudian masuk pada kegiatan inti, pada tahap inilah pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring yang sudah dirancang oleh guru dilaksanakan. Pada pelaksanaan pembelajaran daring ini guru berusaha untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang sebelumnya sudah dibuat. Penyampaian materi juga telah dirancang dengan membuat bahan ajar berupa video pembelajaran dan file pdf yang di *upload* oleh guru ke dalam fitur bahan ajar *e-learning* madrasah. Tujuannya adalah agar materi yang dikemas dapat tersampaikan ke siswa. Setelah guru mengupload bahan ajar yang berisi materi pembelajaran tematik tersebut, barulah siswa masuk ke akun *e-learning* madrasahnyanya masing-masing agar dapat mengakses bahan ajar yang sudah dipersiapkan oleh guru. Setelah itu siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan membaca, menyimak, mengamati ataupun mendengarkan penjelasan materi yang telah disampaikan dengan model belajar mengajar secara mandiri.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini guru melakukan kegiatan evaluasi dengan memberikan penugasan di akhir pembelajaran. Penugasan tersebut berupa pemberian beberapa soal yang terkait dengan materi sebagaimana yang telah dipaparkan dalam bahan ajar. Setelah selesai mengerjakan, tugas atau hasil

pekerjaan siswa dikirim pada fitur penilaian dalam aplikasi *e-learning* madrasah. Guru juga memberikan pembahasan dan kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan. Kemudian kegiatan pembelajaran ini ditutup dengan berdoa. Pada tahap ini juga komunikasi antara guru dengan siswa tetap berjalan baik sebagaimana mestinya walaupun pembelajaran tematik ini dilaksanakan dengan berbasis daring.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dari Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Daring dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa MIN 14 Blitar

Temuan penelitian yang diperoleh peneliti mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat dari pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa ini, meliputi:

- a) Faktor-faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring ini, diantaranya 1) sumber daya manusia yang tidak sama, 2) jaringan internet di pedesaan yang kurang baik, 3) aplikasi *e-learning* eror, 4) keterbatasan paket internet, 5) kondisi ekonomi walimurid, 6) alat komunikasi yang digunakan kurang mendukung (gadget/handphon), 7) guru tidak bisa menjelaskan dan memantau siswa secara langsung, dan 8) guru tidak bisa mengukur kemampuan siswa dan sulit menentukan hasil belajar siswa.
- b) Faktor-faktor pendukung dari pelaksanaan pembelajaran tematik diantaranya: 1) sumber daya manusia (baik kemampuan siswa sendiri maupun bantuan orang tua), 2) bantuan paket data. 3) sekolah menyediakan WiFi, 4) komunikasi antara guru dan siswa, dan 5) alat yang digunakan seperti hp.
- c) Solusi yang diberikan kepala sekolah dan guru antara lain: 1) menguatkan SDM guru dengan diadakannya KKG kecil per tingkatan kelas guna diskusi dan sharing untuk menyelesaikan berbagai masalah yang muncul, 2) mensosialisasikan materi

melalui aplikasi *e-learning* madrasah dengan sedetail dan sejelas mungkin ke walimurid, 3) guru memberikan bahan ajar berupa ringkasan file pdf yang tidak memakan banyak paket data, 5) ketika *e-learning* eror, pembelajaran dapat dialihkan ke grup WhatsApp kelas, 6) mengusulkan bantuan paket data untuk siswa dan guru, 7) memberikan bantuan paket data untuk siswa dan guru, dan 8) pemberian nilai kepada siswa lebih baik diambil rata-rata.

C. Analisis Data

Setelah data-data hasil penelitian dipaparkan dan ditemukan temuan penelitiannya, maka kegiatan selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut, guna menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

1. Perencanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Daring dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa MIN 14 Blitar

Pada temuan penelitian yang sudah dipaparka diatas, dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran tematik berbasis daring dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa MIN 14 Blitar meliputi penyusunan silabus, RPP, merancang bahan ajar dan merencanakan model pembelajaran. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut sebagai berikut:

a) Penyusunan Silabus

Kegiatan perencanaan pembelajaran tematik berbasis daring dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa antara lain:

- 1) Penyusunan silabus disesuaikan dengan acuan pedoman dari pemerintah pusat
- 2) Penyusunan silabus harus disesuaikan dengan prinsip pengembangan silabus
- 3) Penyusunan silabus bertujuan untuk memudahkan guru ketika menjabarkan kegiatan pembelajaran pada saat penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Adapun kegiatan penyusunan RPP yang terdapat dalam perencanaan pembelajaran tematik berbasis daring dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa antara lain:

- 1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat secara utuh di awal semester
 - 2) RPP yang digunakan adalah RPP 1 lembar yang hanya memuat 3 komponen didalamnya, yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian
 - 3) Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sehingga tidak dapat dilaksanakan sesuai RPP yang sudah dibuat
- c) Merancang Bahan Ajar
- 1) Bahan ajar yang digunakan berupa video pembelajaran dan ringkasan materi dalam bentuk file pdf
 - 2) Pembuatan bahan ajar disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa
 - 3) Pembuatan bahan ajar menuntut kreativitas guru dalam mengemas dan mendesain pembelajaran agar tidak memberatkan siswa
 - 4) Desain bahan ajar dibuat oleh guru dengan jelas, rinci dan menarik
- d) Merencanakan Model Pembelajaran
- 1) Model pembelajaran yang digunakan adalah belajar secara mandiri
 - 2) Pembelajaran yang dilakukan guru berbeda karena tidak dapat memberikan pengajaran secara tatap muka dengan siswa, melainkan hanya memberikan fasilitas-fasilitas pembelajaran
 - 3) Kemandirian belajar siswa juga dapat ditumbuhkan dengan pemberian tugas secara bertahap, mendesain tugas yang tidak memberatkan siswa yang benar-benar dapat dikerjakan siswa, memberikan motivasi dalam bentuk nasihat/tanya jawab,

menggunakan sumber belajar yang menarik dan disenangi, serta memberikan reward kepada siswa yang telah menyelesaikan tugasnya secara mandiri

- 4) Siswa dituntut untuk dapat belajar secara mandiri dari rumah masing-masing

2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Daring dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa MIN 14 Blitar

Dari pemaparan temuan penelitian diatas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa MIN 14 Blitar yang utama dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi pembelajaran *E-learning* madrasah dan *WhatsApp* serta menggunakan aplikasi pendukung lainnya seperti *Zoom*, *WPS*, *YouTube*, dan *Quiziz* tergantung kebutuhan yang diperlukan.

Meskipun demikian untuk pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring ini tetap dimulai dari tahap kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan sampai pada kegiatan penutup. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

a) Kegiatan Pendahuluan

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada tahap kegiatan pendahuluan antara lain:

- 1) Guru mengirimkan pemberitahuan pada grup *WhatsApp* kelas mengenai muatan dan materi apa yang akan dipelajari pada hari itu
- 2) Dilanjutkan dengan memberikan instruksi untuk melakukan pembiasaan seperti berdoa, sholat dhuha, membaca surat-surat pendek dan membantu orang tua

b) Kegiatan Inti

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada tahap kegiatan inti antara lain:

- 1) Penyampaian materi dirancang oleh guru dengan membuat bahan ajar berupa video pembelajaran dan ringkasan materi dalam bentuk file pdf
 - 2) Guru mengupload bahan ajar pada aplikasi e-learning
 - 3) Kemudian diikuti oleh siswa masuk ke akun e-learning masing-masing untuk mengakses bahan ajar
 - 4) Setelah itu siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan membaca, menyimak, mengamati dan mendengarkan penjelasan materi dan memahami materi secara mandiri
- c) Kegiatan Penutup

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada tahap kegiatan penutup antara lain:

- 1) Guru melakukan evaluasi dengan pemberian tugas terkait materi yang sudah dipelajari
 - 2) Setelah selesai mengerjakan, siswa dapat mengirimkan tugas/hasil pekerjaannya pada fitur penilaian dalam aplikasi e-learning
 - 3) Guru memberikan pembahasan dan kesimpulan
 - 4) Kegiatan ditutup dengan berdoa
- 3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dari Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Daring dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa MIN 14 Blitar**

Pada temuan penelitian yang sudah dipaparkan diatas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa MIN 14 Blitar dapat terlaksana dengan baik, namun juga terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Adapun kendala-kendala yang dihadapi sebagai berikut:

a) Faktor Penghambat

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terhambatnya pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring antara lain:

- 1) Sumber daya manusia yang tidak sama,

- 2) Jaringan internet di pedesaan yang kurang baik,
- 3) Aplikasi *e-learning* eror,
- 4) Keterbatasan paket internet,
- 5) Kondisi ekonomi walimurid,
- 6) Alat komunikasi (*gadget/handphone*) yang kurang mendukung
- 7) Guru tidak bisa menjelaskan dan memantasi siswa secara langsung, dan
- 8) Guru tidak bisa mengukur kemampuan siswa dan sulit menentukan hasil belajar siswa.

b) Faktor Pendukung

Adapun faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring antara lain:

- 1) Sumber daya manusia (baik kemampuan siswa sendiri maupun bantuan orang tua),
- 2) Bantuan paket data,
- 3) Sekolah menyediakan WiFi yang bisa digunakan baik untuk guru maupun siswa
- 4) Komunikasi antara guru dan siswa, dan
- 5) Alat yang digunakan seperti hp.

c) Solusi terkait faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring

Solusi yang diberikan kepala sekolah dan guru antara lain:

- 1) Memperkuat SDM guru dengan diadakannya KKG kecil per tingkatan kelas guna diskusi dan sharing untuk menyelesaikan berbagai masalah yang muncul,
- 2) Mensosialisasikan materi melalui aplikasi *e-learning* madrasah dengan sedetail dan sejelas mungkin ke walimurid,
- 3) Guru memberikan bahan ajar berupa ringkasan file pdf yang tidak memakan banyak paket data,
- 4) Ketika *e-learning* eror, pembelajaran dapat dialihkan ke grup *WhatsApp* kelas,

- 5) Mengusulkan bantuan paket data untuk siswa dan guru,
- 6) Memberikan bantuan paket data untuk siswa dan guru, dan
- 7) Pemberian nilai kepada siswa lebih baik diambil rata-rata.